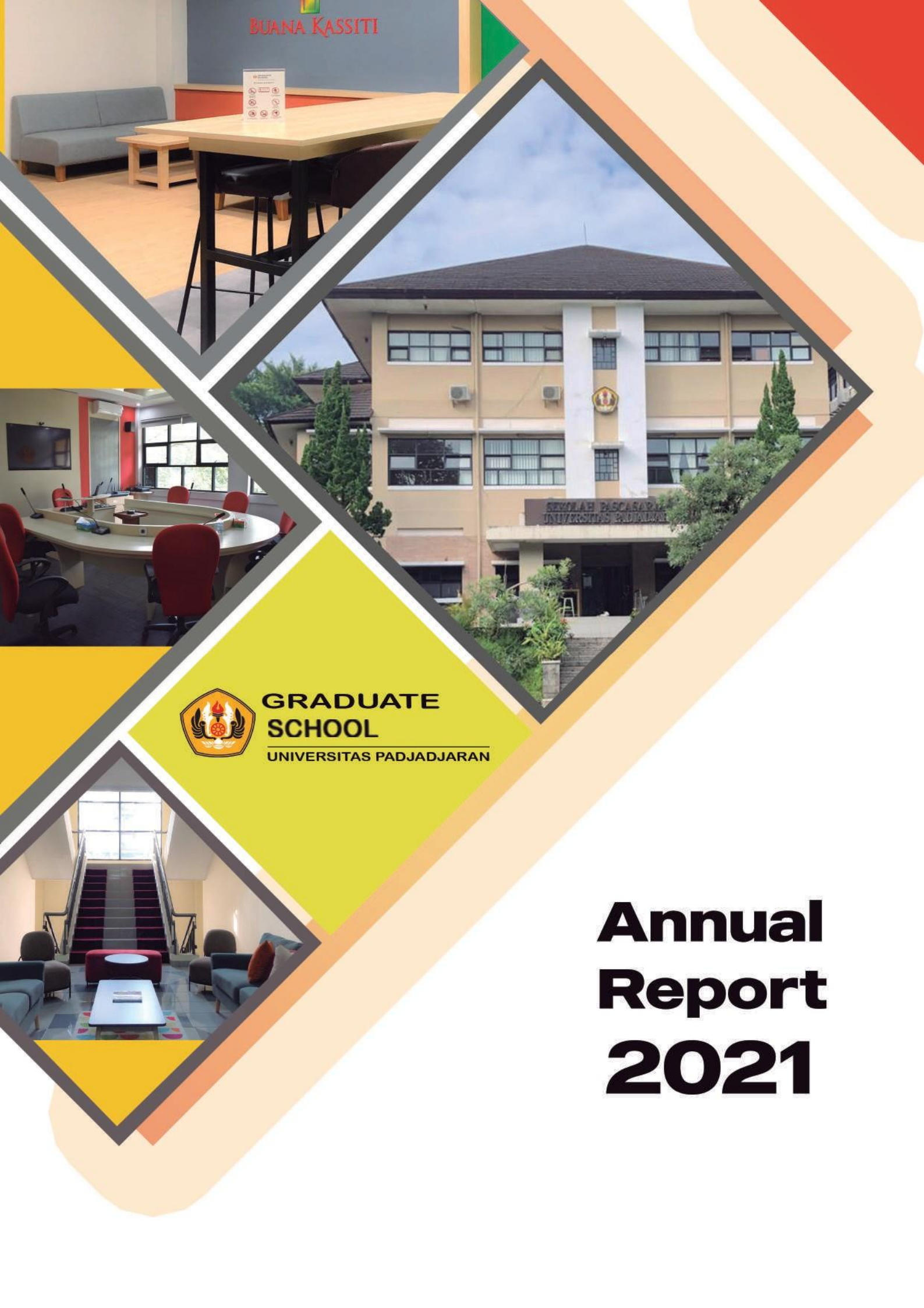


BUANA KASSITI



**GRADUATE  
SCHOOL**  
UNIVERSITAS PADJADJARAN

# Annual Report 2021

## **SAMBUTAN DEKAN**

## **UNSUR STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SEKOLAH PASCASARJANA**

### **SEKOLAH PASCASARJANA BERMANFAAT**

- Publikasi Ilmiah Mahasiswa
- Riset untuk Kebijakan Publik
- Beasiswa Pascasarjana
- Kerja sama Non-Tuition
- Program Interdisiplin Kelas Jakarta

### **SEKOLAH PASCASARJANA MENDUNIA**

- Dosen Asing
- Mahasiswa Asing
- Summer Program
- Mitra Kerja sama Luar Negeri
- Akreditasi Internasional

### **DATA DAN FAKTA**

- IKK
- Hight Quality Talent
- We R In Gradschool & It's Podcast Gradschool
- Prodi Doktor Ilmu Lingkungan
- Prodi Magister Pariwisata Berkelanjutan
- Prodi Bioteknologi
- Prodi Inovasi Regional
- Prodi Manajemen Sumber Daya Hayati
- Prodi Ilmu Keberlanjutan
- Prodi Magister Ilmu Lingkungan
- Program SPs Bergerak
- Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Tahunan



## **SAMBUTAN DEKAN**



## Sambutan Dekan

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas berkah-Nya kita semua dapat melalui perjalanan kehidupan dan amanah penugasan di sepanjang tahun 2021 dalam keadaan sehat wal 'afiat.

Merupakan hal yang baik apabila pergantian waktu dalam dimensi tahun dapat diisi dengan proses evaluasi dan refleksi untuk peningkatan kualitas diri dan institusi di tahun mendatang yang lebih baik.

Tahun 2021 merupakan tahun awal penugasan pengelola Sekolah Pascasarjana yang baru dengan pijakan awal yang telah dirintis oleh pengelola sebelumnya dengan telah terakreditasinya seluruh program studi yang ada. Bukti kualitas melalui sistem penjaminan mutu eksternal ini memberikan peluang untuk pengembangan program lebih lanjut sesuai dengan jargon Unpad Bermanfaat dan Mendunia termasuk penambahan program interdisiplin kelas Jakarta dan peminatan pada Program Studi Magister Inovasi Regional.

Upaya pertama yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja adalah melalui peningkatan branding Sekolah Pascasarjana mendukung transformasi Unpad menuju Hybrid University. Penawaran kerja sama non-tuition untuk peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan mendapat sambutan baik dari berbagai mitra dunia usaha. Hal ini bersama layanan kepakaran lain meningkatkan secara bermakna kerja sama non-tuition. Sekolah Pascasarjana pada tahun 2021 telah mengalami perubahan bermakna dari segi fisik menyambut generasi milenial dan tantangan transformasi digital disertai pemanfaatan berbagai media sosial untuk peningkatan akses informasi masyarakat termasuk website.

Seiring berbagai program yang diarahkan dan difasilitasi Universitas, Sekolah Pascasarjana pun melakukan pembenahan kurikulum berbasis outcome seiring dengan penyiapan menuju akreditasi internasional melalui AQAS pada tahun 2022. Review terhadap isi, metode serta luaran mata kuliah terutama pada kuliah wajib pascasarjana mendorong efektivitas luaran publikasi internasional mahasiswa. Pada tahun 2021 jumlah publikasi internasional mahasiswa jauh melampaui jumlah lulusan program Doktor yang diwajibkan untuk melakukan publikasi internasional. Tantangan selanjutnya adalah kebermanfaatan riset untuk kebijakan publik yang masih memerlukan proses advokasi dan kerja sama untuk menghasilkan produk hukum yang mengikat.

Program Internasionalisasi dan Rekognisi Akademik yang didukung oleh universitas telah mengakselerasi capaian dosen asing yang terlibat dalam kegiatan akademik dan mahasiswa asing yang mengikuti Summer Course. Demikian pula mahasiswa asing melalui program akademik bertambah melalui skema beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) dan beasiswa parsial Unpad. Tantangan selanjutnya adalah pengembangan program double/joint degree yang masih dalam proses peninjauan/inisiasi.

Keseluruhan program ini ditentukan oleh kualitas SDM yang unggul dan profesional. Pada tahun 2021 Sekolah Pascasarjana memperoleh satu dosen tetap High Quality Talent (HQT) yang akan mengisi secara bertahap kebutuhan dosen secara mandiri sesuai pengembangan keilmuan keberlanjutan transdisipliner. Tenaga kependidikan mengalami perampingan jumlah sesuai hasil analisis beban kerja dan analisis jabatan disertai peningkatan kemampuan teknis secara berkelanjutan.

Menyongsong tahun 2022 keseluruhan hal yang sudah baik pada tahun 2021 akan terus dipertahankan dan ditingkatkan. Tantangan program prioritas tahun 2022 terutama pada penerapan hybrid university melalui Massive Open Online Course (MOOC) yang diamanatkan secara khusus kepada Sekolah Pascasarjana akan mendapatkan perhatian secara serius dan menjadi wujud kontribusi bermanfaat dan mendunia dalam upaya peningkatan akses pendidikan kepada masyarakat seluas-luasnya.

Semoga apa yang telah dikerjakan dan dicapai pada tahun 2021 menjadi catatan amal kebaikan, menjadi pembelajaran untuk perbaikan pada tahun 2022, sehingga target kinerja yang baru pada tahun 2022 dapat dicapai dan bahkan dilampaui dengan modal peningkatan kemampuan terus menerus, manajemen kualitas yang menyeluruh, dan komitmen serta kerja dalam tim yang baik dari seluruh talenta di Sekolah Pascasarjana.

**Bandung, 1 Januari 2022**  
**Dekan**

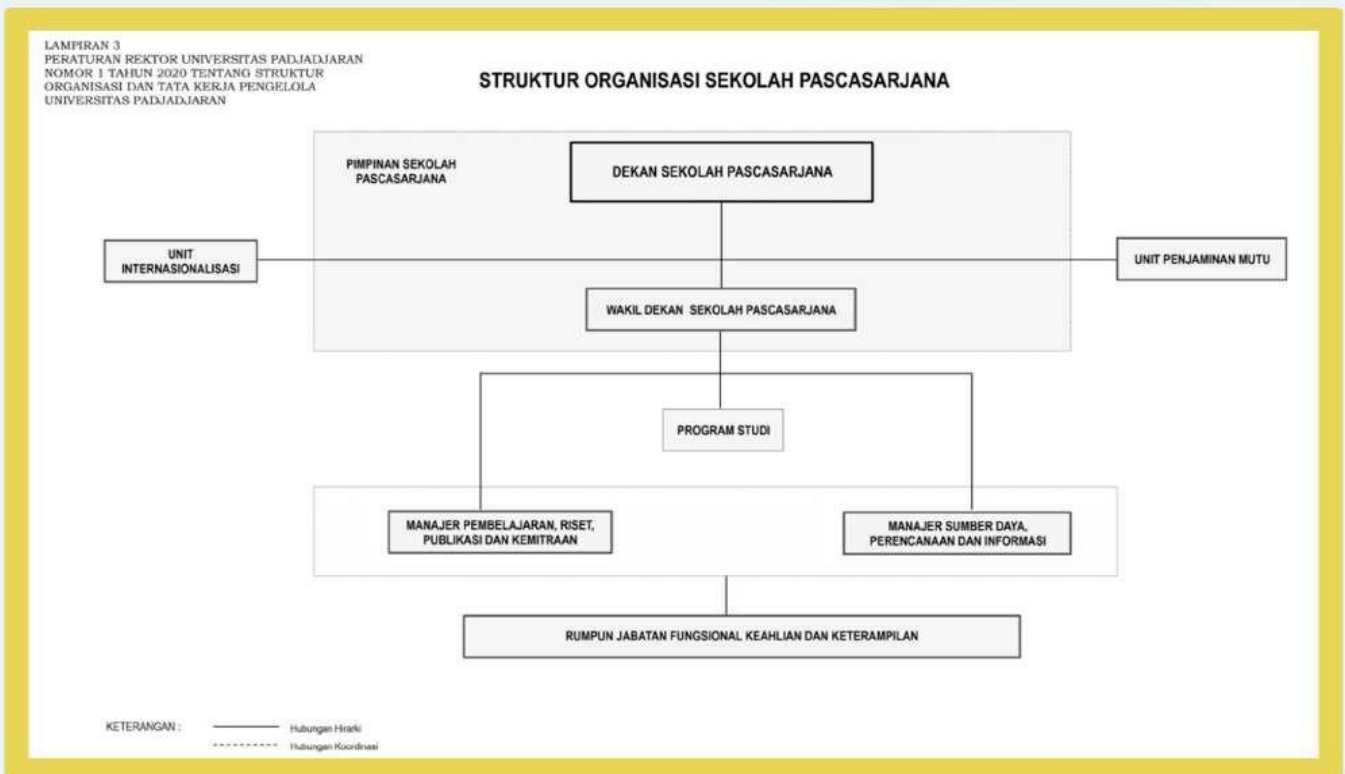
**Setiawan**



**UNSUR STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA  
SEKOLAH PASCASARJANA**

## 1. Unsur Struktur Organisasi Sekolah Pascasarjana Unpad

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pengelola, maka Sekolah Struktur Organisasi Pengelola di Sekolah Pasca Sarjana adalah sebagai berikut :



## 2. Program Studi

Dalam pengelolaan bidang akademik, saat ini di Sekolah Pascasarjana mengelola 8 Program Studi, meliputi 2 Program Studi Doktor, dan 6 Program Studi Magister, dengan rincian sebagai berikut :

### a. Program Studi Doktor :

1. Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan
2. Program Studi Doktor Bioteknologi

### b. Program Studi Magister

1. Program Studi Pariwisata Berkelanjutan
2. Program Studi Ilmu Lingkungan
3. Program Studi Bioteknologi
4. Program Studi Magister Inovasi Regional
5. Program Studi Manajemen Sumber Daya Hayati
6. Program Studi Ilmu Keberlanjutan

Dengan catatan bahwa terdapat perubahan nomenklatur Prodi Ilmu Berkelanjutan atas usulan kami maka diubah menjadi Prodi Ilmu Keberlanjutan, hal ini kami lakukan atas pertimbangan untuk pengembangan program studi terkait juga mengacu pada Peraturan Senat Akademik Universitas Padjadjaran No 3 Tahun 2017, tentang Pembukaan, Penutupan, Penggabungan dan Penggantian Nama Fakultas, Sekolah, Departemen, Program Studi di Lingkungan Unpad. Yang memungkinkan kami melakukan usul perubahan nama tersebut.

## Pengelola Sekolah Pascasarjana



**Dr. Med. Setiawan, dr.**

---

Dekan Sekolah Pascasarjana



**Dr. Ira Irawati, M.Si**

---

Wakil Dekan Sekolah Pascasarjana



**Prof. Sunardi, S.Si., M.Si., Ph.D**

---

Ketua Program Studi Magister dan Doktor Ilmu Lingkungan



**Dr.sc.agr. Ir Agung Karuniawan, M.Sc.Agr.**

---

Ketua Program Studi Magister Ilmu Keberlanjutan dan  
Magister Manajemen Sumber Daya Hayati



**Ir. Anas, M.Sc., Ph.D.**

---

Ketua Program Studi Magister dan Doktor Bioteknologi



**Dr. Evi Novianti, S.Sos., M.Si**

---

Ketua Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan



**Dr. Susanti Withaningsih, M.Si.**

---

Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Keberlanjutan



**Dr. Emma Rochima, S.Pi., MSi**

---

Ketua Program Studi Magister Inovasi Regional



**Dr. Rudi Kurniawan SE, M.Sc**

---

Kepala Unit Internasionalisasi



**Dr. Gemilang Lara Utama Saripudin, S.Pt., M.I.L.**

---

Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Lingkungan



**Dr. MD. Enjat Munajat, S.Si., M.T.I., Ph.D.**

---

*Manajer Pembelajaran, Riset, Publikasi Dan Kemitraan*



**Benny R. Saerang, S.Sos.,MM**

---

Manajer Sumber Daya, Perencanaan, dan Informasi

Dengan catatan bahwa masih terdapat 3 orang Ketua Prodi yang merangkap sebagai ketua di dua Prodi yang berbeda, hal ini dikarenakan bahwa saat ini masih menunggu orang yang kami pilih dan kami anggap sangat paham dan mampu memimpin prodi dan tenaganya sangat kami butuhkan belum eligible dari aspek jabatan fungsionalnya, Namun saat ini kedua orang tersebut sudah terbit SK Jabatan Fungsionalnya sebagai Lektor Kepala, sesuai persyaratan untuk diangkat menjadi Ketua Program Studi, maka kami akan segera mengusulkan pemisahan jabatan ketua Prodi yang saat ini masih merangkap, sekaligus mengusulkan secara pengangkatan Ketua Prodi secara definitive, nama – nama tersebut adalah :

1. Dr. Gemilang Lara Utama Saepudin, Spt.,MIL diusulkan diangkat sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dan 2. Dr. Susanti Withaningsih, M.Si. diusulkan diangkat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Keberlanjutan, sehingga diharapkan dengan pengangkatan keduanya akan dapat lebih memacu pengembangan program studi yang dipimpinnya.

Di samping pengelola tersebut di atas, pengelolaan Sekolah Pascasarjana juga didukung oleh 15 orang tendik dengan berbagai latar belakang jabatan fungsionalnya, dengan rincian sebagai berikut :

**1. Jabatan Fungsional Pustakawan 2 Orang**

1. Suhardiman (SK Kementerian)
2. Anud (SK kepemerterian)

**2. Jabatan Fungsional Arsiparis 9 orang**

1. Eli Geminiati ((SK kementerian)
2. Dede Yudi Wahyudi, A.Md. (SK kementerian)
3. Sulistiana, SE (SK Rektor)
4. Nuni Sa adah, S.Si (SK Rektor)
5. Tresnaningsih (SK Rektor)
6. Rima Sumawati, S.Sos ( SK Rektor)
7. Thia Septiany, A.Md. (SK Rektor)
8. Diky Firman (SK Rektor)
9. Asep Parman (SK Rektor)

**3. Jabatan Fungsional Pemeriksa 1 orang**

1. Andrie Permana, A.Md (SK Rektor)

**4. Jabatan Fungsional Pranata Komputer 1 orang**

1. Juhana (SK Rektor)

**5. Jabatan Penata Ruang 2 orang**

1. Supriatna (SK Rektor)
2. Yudi Awaludin (SK Rektor)



# **SEKOLAH PASCASARJANA BERMANFAAT**

## SEKOLAH PASCASARJANA BERMANFAAT

### Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Untuk mendorong publikasi ilmiah mahasiswa, telah diadakan upaya pengintegrasian luaran artikel ilmiah dengan mata kuliah yang menjadi penciri pascasarjana, yaitu Filsafat Ilmu, Metodologi Penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah (Academic Writing). Selain itu diadakan juga seminar dan mentoring untuk pendampingan penulisan artikel ilmiah.



Dr. Titin Sulastri, M.M

Pada hakikatnya artikel review merupakan kristalisasi dari pencarian literatur yang memperkaya penulisan proposal penelitian untuk menemukan kebaruan dan kesenjangan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Pada tahun 2021 telah dicapai publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi sebanyak 27 buah. Yang menjadi keunggulan pada riset-riset di Sekolah Pascasarjana adalah pendekatan multi- dan trans-disiplin yang memperkaya dan memperdalam kajian keilmuan terhadap substansi riset yang dilakukan.

Mahasiswa Program Studi Doktor Bioteknologi ini telah mengembangkan inovasi roti jahe merah dengan kandungan antioksidan tinggi dan dapat menurunkan lingkaran perut. Inovasi ini menarik perhatian karena beberapa hal.

Pertama, penelitian ini melibatkan berbagai keilmuan, mulai dari teknologi pangan, pertanian, dan farmasi.

Kedua, penelitian ini mencoba mengatasi 2 masalah utama menyangkut ketahanan pangan dan masalah kesehatan terutama obesitas dan penyakit degeneratif yang terkait dengan stress oksidatif. Senyawa fenol gingerol yang terkandung dalam jahe merah dilaporkan punya sejumlah manfaat selain aktivitas antioksidan juga dapat menurunkan kadar kolesterol, serta memberi pengaruh langsung maupun tidak langsung pada tekanan darah dan detak jantung.

Ketiga, penelitian yang menjadi inovasi ini telah menghasilkan potensi paten untuk formulasi pembuatan roti berkualitas tinggi. "Riset ini diharapkan tidak hanya jadi produk publikasi, tetapi dapat dikembangkan menjadi produk pangan Jawa Barat," kata Titin.

Titin menilai prospek roti rempah sangat menjanjikan. Apalagi saat ini, banyak orang yang tertarik mengolah dan mengonsumsi rempah-rempah untuk menjaga kesehatan. "Ke depan mungkin ada lagi roti berbasis rempah selain roti jahe merah. Mungkin orang akan banya tertarik karena ini sesuatu yang berbeda," pungkasnya.

Alumnus Program Studi Doktor Bioteknologi Unpad Titin Sulastrri bersama inovasi roti jahe merah ciptaannya. [unpad.ac.id, 2/2/2021] Roti menjadi salah satu bentuk makanan pokok nonberas yang banyak diminati masyarakat. Apalagi saat ini banyak masyarakat yang mulai meninggalkan beras sebagai konsumsi pangan pokok dan mulai menggantinya dengan makanan pokok nonberas. Melihat tingginya minat masyarakat dalam mengonsumsi roti mendorong Dr. Titin Sulastrri, M.M., mengembangkan roti berbahan tepung jahe merah. Roti ini bukan sekadar lahir dari kreativitas dapur, melainkan berdasarkan hasil penelitian disertasi Titin saat menempuh studi Doktorat di Program Studi Bioteknologi Universitas Padjadjaran.

Roti jahe merah memiliki kandungan antioksidan yang baik dibanding roti biasa. Ini didasarkan dari literatur bahwa roti tepung putih memiliki kapasitas antioksidan yang rendah. "Hasil uji yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa roti polos memiliki aktivitas antioksidan lemah 352,5 ppm, sedangkan roti dengan kandungan tepung jahe merah 6% memiliki aktivitas sedang 142,9 ppm," ujar Titin saat diwawancarai Kantor Komunikasi Publik Unpad di kampus Sekolah Pascasarjana Unpad, Selasa (2/2).

Antioksidan pada roti jahe merah mampu membantu mengendalikan efek negatif dari radikal bebas, memperkuat imunitas, hingga memberi efek positif terhadap berat badan dan lingkaran perut. Lebih lanjut Dosen Universitas Advent Indonesia ini menjelaskan, jahe merah memiliki rasa yang jauh lebih pedas dibanding dua varietas jahe lainnya, yaitu jahe putih dan jahe gajah. Kandungan bahan kimia di dalamnya, yaitu senyawa fenol gingerol (23-25%), shogaol (18-25%) dan minyak esensial sebesar 2,58% – 3,9%, memiliki nilai lebih tinggi dibanding dua varietas jahe lainnya. Senyawa fenol gingerol dilaporkan punya sejumlah manfaat, antara lain memiliki aktivitas antioksidan, menurunkan kadar kolesterol, serta memberi pengaruh langsung maupun tidak langsung pada tekanan darah dan detak jantung.

Proses pembuatan roti jahe merah sendiri tidak berbeda dengan roti biasa. Bedanya, Titin menggunakan tepung jahe merah sebesar 6% dicampur tepung terigu (3%), ragi *Saccharomyces cerevisiae* serta bahan baku pembuat roti lainnya. Ragi pada proses pembuatan roti diperlukan untuk mengembangkan adonan roti. Enzim pada ragi berfungsi memecahkan karbohidrat menjadi karbon dioksida, kemudian akan membentuk gelembung. Saat proses pemanggangan, gelembung ini akan terdistribusi.

Penambahan tepung jahe ternyata memiliki pengaruh berbeda untuk tingkat pengembangan adonan rotinya. Dari hasil penelitiannya, Titin menemukan bahwa penambahan tepung jahe merah sebesar 6% berpengaruh terhadap karakteristik fisik roti.



“Roti menjadi lebih ringan dan lebih pendek dengan diameter yang lebih kecil,” kata Titin. Selain itu, meski dipanggang, kadar antioksidan pada tepung jahe masih terjaga, sehingga roti jahe merah memiliki kadar antioksidan yang lebih baik daripada roti biasa. Ini menunjukkan bahwa dengan metode pembuatan yang tepat, kandungan senyawa kimia pada jahe merah masih tetap terjaga.

Saat melakukan penelitian, Titin melakukan pengujian roti kepada 24 relawan. Selama 14 hari, relawan mengonsumsi roti jahe dengan berat roti 50 gram. Hasilnya, intervensi roti jahe merah pada relawan berpengaruh pada lingkaran perut masing-masing. Terjadi penurunan lingkaran perut sebesar 4,25%, sedangkan untuk berat badan mengalami penurunan sebesar 0,33%. Penurunan lingkaran perut tersebut memberikan efek positif dalam menurunkan obesitas. Ini dilakukan mengingat WHO sudah menetapkan standar untuk obesitas berdasarkan ukuran lingkaran perut. Kondisi obesitas dapat memacu stres oksidatif. Ini terjadi akibat adanya radikal bebas yang merusak sel tubuh. Adanya antioksidan yang baik pada roti jahe merah membantu mengendalikan efek negatif dari radikal bebas.

“Dalam penelitian ini konsumsi roti jahe memberi efek positif terhadap berat badan dan lingkaran perut,” kata Titin.

Selain berpengaruh pada berat badan dan lingkaran perut, Titin juga fokus mengkaji bagaimana pengaruh roti jahe terhadap kolesterol dan tekanan darah. Hasilnya ditemukan bahwa intervensi roti jahe merah pada relawan berpotensi meningkatkan kolesterol baik atau HDL sebesar 24,48%, dan menurunkan kadar kolesterol total sebesar 8,20%. Intervensi roti jahe juga berpotensi menurunkan tekanan darah sistolik sebesar 9,42% dan diastolik 9,09%.

Selain memiliki manfaat bagi tubuh, roti jahe merah juga memiliki umur simpan yang lebih lama, yaitu 8,83 hari. Sementara roti biasa berkisar di 4,25 hari.

Titin mengatakan, tepung jahe merah bisa berfungsi sebagai pengawet alami. Antioksidan mampu mengurangi terjadinya proses oksidasi dari lemak dan minyak, sehingga memperkecil terjadinya proses kerusakan pada makanan.

Disertasi berjudul “Aktivitas Antioksidan Roti Jahe Merah dengan Ragi Padat dan Efeknya Terhadap Profil Lipid dan Tekanan Darah Relawan Sehat” dipromotori Prof. Dr. Jutti Levita, M.Si., Dr. Ir. Marleen Sunyoto, M.P., dan Dr. Marvel Reuben Suwitono, M.Sc.,

Disertasi ini berhasil dipertahankan Titin dalam Sidang Terbuka Promosi Doktor yang digelar pada 21 Januari lalu. Hasilnya, Titin berhasil lulus dengan yudisium “Cumlaude”.

“Riset ini diharapkan tidak hanya jadi produk publikasi, tetapi dapat dikembangkan menjadi produk pangan Jawa Barat,” kata Titin.

Titin menilai prospek roti rempah sangat menjanjikan. Apalagi saat ini, banyak orang yang tertarik mengolah dan mengonsumsi rempah-rempah untuk menjaga kesehatan.

“Ke depan mungkin ada lagi roti berbasis rempah selain roti jahe merah. Mungkin orang akan banya tertarik karena ini sesuatu yang berbeda,” pungkasnya.\*

## Bioinsektisida dari Gulma dengan Nanoteknologi

Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan ini telah menemukan inovasi bagaimana suatu tanaman yang dianggap sebagai pengganggu atau gulma dapat direkayasa melalui pendekatan nanoteknologi agar efektif menjadi



Tanaman Saliara (*Lantana camara*) yang menjadi gulma atau tanaman pengganggu setelah dianalisis secara kimia ternyata mempunyai metabolit sekunder yang mempunyai efek antifidan. Aktivitas ini mampu membunuh hama secara perlahan. “Kalau ada hama memakan obat (antifidan) tersebut, dia akan langsung terhambat makannya. Akhirnya dia menjadi terhenti makan, pergi, atau mati secara perlahan,” jelas Melanie.

Kelebihan produk yang dibuat oleh Melanie adalah penerapan nanoteknologi untuk mengubah sifat fisiko-kimiawinya sehingga dapat larut dalam air. Kelarutan dalam air ini akan membuat produk menjadi lebih aman, ekonomis, dan efisien. Penggunaan produk unggulan ini pun sangat memperhatikan keberlanjutan daya dukung ekosistem, alias ramah lingkungan. “Kalau bisa langsung pakai satu busur panah, kenapa harus banyak. Hama tidak mesti harus dibunuh, tapi direkayasa agar (hama) terganggu proses makannya dengan menggunakan antifidan. Kemampuan antifidannya ditingkatkan dengan teknologi nano,” pungkasnya. [Kanal Media Unpad] Bagi Dosen Departemen Biologi Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran Dr. Melanie, M.Si., gulma tidak hanya sebagai tumbuhan liar yang tidak memiliki manfaat. Lewat riset, Melanie menyulap gulma menjadi bioinsektisida untuk tanaman kol.

Pada penelitian disertasinya, Melanie memanfaatkan tanaman saliara (*Lantana camara*) menjadi bioinsektisida. Namun, bioinsektisida hasil pengembangannya berbeda dengan produk pengusir hama serangga yang sudah ada. Umumnya, produk insektisida, terutama berbahan kimia, memiliki kemampuan untuk membunuh langsung hama. Ada berbagai dampak bila menggunakan insektisida kimia terlalu sering. Bagi hama, akan menciptakan sifat resisten terhadap zat kimia tersebut, sehingga hama-hama generasi selanjutnya akan lebih tahan terhadap insektisida tersebut. Akibatnya, serangan hama lambat laun akan susah dikendalikan dan petani terpaksa meningkatkan dosis insektisida kimianya.

Penggunaan insektisida kimia juga mengancam ekosistem. Penggunaan zat kimia berlebih akan memicu residu pada lingkungan. Tanaman maupun tanah akan rentan tercemar oleh residu. Bahkan, organisme yang bermanfaat di tanah juga akan ikut mati akibat paparan insektisida tersebut .



“Bahan kimia yang selama ini diharapkan menjadi solusi justru jadi masalah baru, karena pengelolaannya kurang bijak,” ungkap Melanie. Padahal, jika kembali pada kodrat naturnya, setiap tumbuhan memiliki pertahanan alami dari serangan hama. Kemampuan metabolit sekunder ini bisa dikembangkan untuk menjadi insektisida alami yang jauh lebih aman dari penggunaan campuran zat kimia.

Singkatnya, serangan alam bisa diobati oleh produk dari alam pula. Melanie menjelaskan, berdasarkan hasil eksplorasi, ada sejumlah tumbuhan yang mengandung komponen metabolit sekunder. Komponen tersebut memiliki bioaktivitas dengan mekanisme tertentu yang tidak langsung mematikan, tetapi mampu menghambat kinerja hama tertarget.

Salah satu bioaktivitas metabolit sekunder adalah aktivitas antifidan. Aktivitas ini mampu membunuh hama secara perlahan. “Kalau ada hama memakan obat (antifidan) tersebut, dia akan langsung terhambat makannya. Akhirnya dia menjadi terhenti makan, pergi, atau mati secara perlahan,” jelas Melanie.

Dari sejumlah eksplorasi, Melanie memilih saliera karena memiliki antifidan itu. Selama ini, saliera tidak sepopuler tanaman lain untuk digunakan sebagai bioinsektisida. Apalagi, tumbuhan tersebut kerap tergolong sebagai gulma, sehingga kerap diabaikan atau tidak dilirik penggunaannya. Dengan menghambat aktivitas makannya, secara otomatis hama ulat pada tanaman kol akan mudah dikendalikan, sekalipun tidak langsung mati seperti halnya menggunakan insektisida kimia. “Kita tidak harus memberantas, tetapi mengendalikan populasinya. Memang (hama) masih ada, tetapi lama-lama populasinya berkurang,” ujar Melanie.

Melanie memaparkan, dengan mengendalikan populasi hama akan berperan menjaga kelestarian rantai ekosistem. Predator tetap bisa memakan ulat dengan aman. Menurutnya, sangat penting untuk mempertahankan musuh alam agar ekosistem tetap seimbang. Adanya insektisida alami justru menghancurkan musuh alami. Akibatnya, keseimbangan ekosistem akan terganggu. Ulat yang sudah mengalami resisten populasinya akan bertambah karena menurunnya predator alami.

Alumnus program Doktor Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Unpad ini menjelaskan, pengembangan bioinsektisida dari saliera menggunakan nanoteknologi, Nanoteknologi saat ini telah berkembang di berbagai bidang.

Salah satu yang bisa dimanfaatkan ialah pada formulasi bioinsektisida. Penggunaan bioinsektisida dengan menggunakan formula nanosuspensi dinilai lebih efektif dan efisien dalam mengendalikan hama target, sehingga tidak akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya.



Melanie menjelaskan, teknologi nano juga digunakan untuk membuat agar ekstrak tanaman bisa lebih terdispersi dalam air. Ekstrak saliera memiliki sifat susah terdispersi dalam air. Selama ini, ekstrak umumnya dicampur pakai pelarut organik yang beracun, seperti metanol beserta bahan aditif lainnya sebagai emulsifier dan zat perekat yang nonekonomis dan efisien dalam penggunaannya

Melanie menggunakan bahan yang lebih ekonomis dalam media pembawa air yang aman dikonsumsi manusia maupun organisme non-target di ekosistem. Karena itu, ia memilih menggunakan teknologi nano yang mampu mendispersi ekstrak dalam media air hanya dengan satu macam surfaktan. Hal ini dinilai lebih efektif, efisien, ekonomis, dan aman.

Melalui teknologi nano, ekstrak didispersikan hingga berukuran nano. Proses dispersi dilakukan agar ekstrak bisa tersuspensi di dalam air. Semakin kecil bubuknya, maka akan semakin merata di dalam air.

Namun, proses tersebut tidak hanya selesai pada dispersi saja. Ekstrak kemudian diemulsifikasi agar mampu meningkatkan kemampuan melekat di permukaan daun. Dengan kemampuan ini, bahan bisa lebih efektif dan menempel di permukaan daun.

Saat ini, purwarupa bioinsektisida hasil pengembangan Melanie masih terfokus untuk hama ulat tanaman kol.

“Kalau bisa langsung pakai satu busur panah, kenapa harus banyak. Hama tidak mesti harus dibunuh, tapi direkayasa agar (hama) terganggu proses makannya dengan menggunakan antifidan. Kemampuan antifidannya ditingkatkan dengan teknologi nano,” pungkasnya.

## Riset untuk Kebijakan Publik

Rektor Unpad Prof. Rina Indriastuti menyampaikan hasil kajian dan rekomendasi dari para akademisi Unpad mengenai upaya percepatan penyerapan anggaran untuk penanggulangan pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat kepada Gubernur Jawa Barat M. Ridwan Kamil, Sabtu



[unpad.ac.id] Akademisi Universitas Padjadjaran melakukan kajian singkat mengenai rekomendasi percepatan penyerapan anggaran untuk penanggulangan pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat. Hasil kajian tersebut disampaikan Rektor Unpad Prof. Rina Indriastuti di hadapan Gubernur Jawa Barat M. Ridwan Kamil dalam dialog yang digelar secara virtual, Sabtu (4/9). Acara dialog tersebut dihadiri oleh tim penyusun kajian serta sejumlah pimpinan di lingkungan Unpad.

Rektor menjelaskan, isu ini dilaterebelakangi oleh data statistik Covid-19 yang mulai menurun angkanya. Meski demikian, Unpad memandang bahwa masyarakat tetap harus waspada. Covid-19 diyakini belum sepenuhnya hilang. Karena itu, anggaran menjadi instrumen penting untuk menstimulus, menjaga, hingga menjamin masyarakat bisa melanjutkan hidup dengan aman dan dapat berdampingan dengan Covid-19. Di sisi lain, Pemprov Jabar sendiri telah lakukan berbagai kebijakan berupa refocusing hingga pergeseran anggaran agar APBD mampu mencukupi dalam upaya penanganan Covid-19. Meski demikian, melihat data yang ada, per Juli 2021, serapan anggaran Jabar baru terserap 17,6 persen. "Kami memandang bahwa percepatan realisasi anggaran itu penting dan jadi salah satu instrumen untuk menjamin masyarakat bisa hidup berdampingan dengan Covid-19," kata Rektor.

Lebih lanjut Rektor mengatakan, penanganan Covid-19 merupakan masalah kompleks. Penanganan tidak hanya di sektor kesehatan saja, tetapi di aspek lainnya, salah satunya di aspek yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. "Yang dikhawatirkan, kalau masyarakat tidak tersentuh di dalam penanganan Covid-nya, dikhawatirkan menimbulkan ketidakpercayaan pada pemerintah," kata Rektor. Melihat kompleksitas tersebut, para akademisi Unpad yang melakukan kajian berasal dari berbagai bidang keilmuan, yaitu hukum, ekonomi, kebijakan publik, kesehatan masyarakat, hingga komunikasi.

Rektor mengatakan, bidang keilmuan tersebut diintegrasikan menjadi bahan untuk penyusunan ringkasan kebijakan (policy brief). Dari kajian yang dilakukan, tim merumuskan beberapa evaluasi.

Kendala pada proses testing, tracing, dan treatment yang belum sebanding dengan jumlah penduduk Jabar, dana alokasi umum dari pemerintah pusat yang dikirim bertahap, serta komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan yang belum berjalan sebagaimana mestinya. Evaluasi selanjutnya, aspek perundangan yang tumpang tindih antar kelembagaan, kekosongan hukum dalam pengambilan keputusan anggaran, birokrasi yang dihantui tindakan maladministrasi, penyaluran bantuan sosial yang tidak tepat sasaran, hingga pembangunan ekonomi yang berjalan tidak lancar akibat adanya ketakutan dan kecemasan di masyarakat.

### **Susun Rekomendasi**

Berdasarkan evaluasi tersebut, tim akademisi Unpad telah menyiapkan sejumlah rekomendasi. Di bidang kesehatan, perencanaan dan evaluasi penanganan Covid-19 di Jabar masih perlu mengadopsi kerangka kerja dari WHO. Selain itu, penyelenggaraan audit kesehatan dan pengembangan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi menjadi rekomendasi. Di bidang sosial dan kebijakan publik, pemetaan kebutuhan masyarakat mulai dari pra-KS1 hingga level 4. Selain itu, pembuatan Perda yang khusus berkaitan dengan penggunaan anggaran Covid-19 di Jabar juga perlu disiapkan. Sementara di bidang komunikasi, kata Rektor, rekomendasinya adalah membuat strategi komunikasi perubahan perilaku dengan mengikutsertakan tokoh agama dan masyarakat, mendesak pemerintah pusat untuk mengeluarkan kebijakan yang mengatur tentang tata kelola dan sumber daya aparatur pada masa pandemi, hingga mendesak untuk mengeluarkan UU tentang automatic stabilization untuk menghindari diskresi masalah anggaran pada masa pandemi.

Sementara itu, Ridwan Kamil mengapresiasi hasil kajian dan rekomendasi yang sudah dilakukan oleh akademisi Unpad. "Saya haturkan terima kasih kepada Unpad, karena kita butuh penglihatan secara jarak jauh terhadap situasi di lapangan. Pembacaan secara jernih dan penglihatan jarak jauh tentunya hanya bisa dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi," kata Ridwan Kamil.

Ridwan Kamil juga meminta Unpad untuk melakukan studi di bidang lainnya. Salah satu isu yang penting dilakukan kajian adalah bagaimana menyiapkan strategi efektif dan terintegrasi apabila terjadi disrupsi atau pandemi serupa pada generasi mendatang. "Kalau boleh Unpad bisa menarik studi ini untuk menyumbangkan pada generasi berikutnya, jika suatu hari kena disrupsi lagi yang serupa itu SOP-nya apa. Itu yang tidak ada," ujarnya.\*

## Beasiswa Pascasarjana

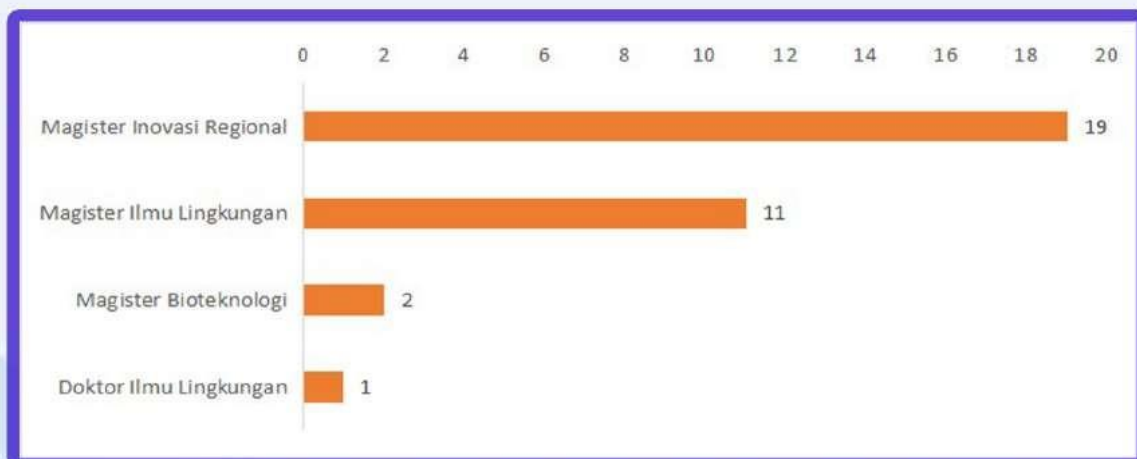
Terkait dengan Kerjasama beasiswa Pendidikan, pada tahun 2021 SPs telah berhasil melakukan Kerjasama beasiswa Pendidikan dengan berbagai kalangan, diantaranya adalah :

- 1.Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI, yang berganti menjadi BRIN).
- 2.Bappenas RI.
- 3.Pemerintah Kabupaten Bogor.
- 4.BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi).



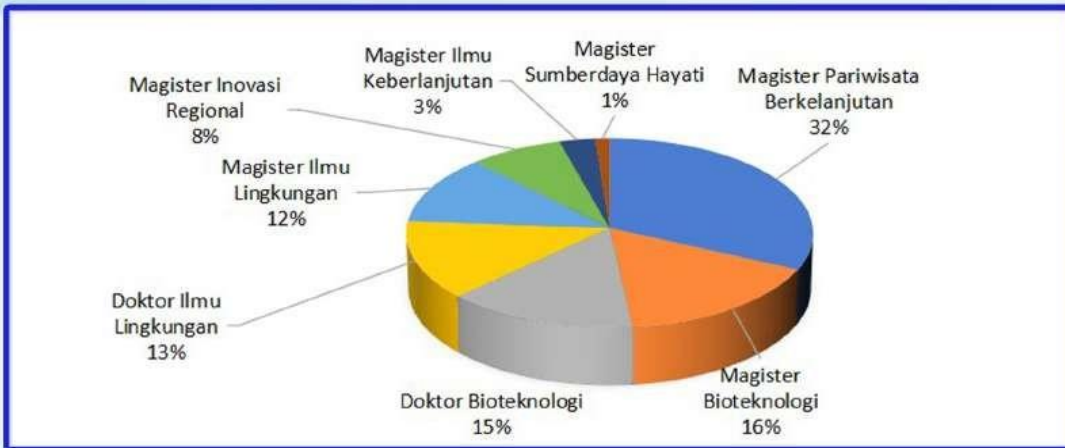
**Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Kelas Kerjasama**

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa total mahasiswa kelas Kerjasama sebanyak 33 orang dengan komposisi 32 orang pada program magister dan 1 orang untuk program doctor.



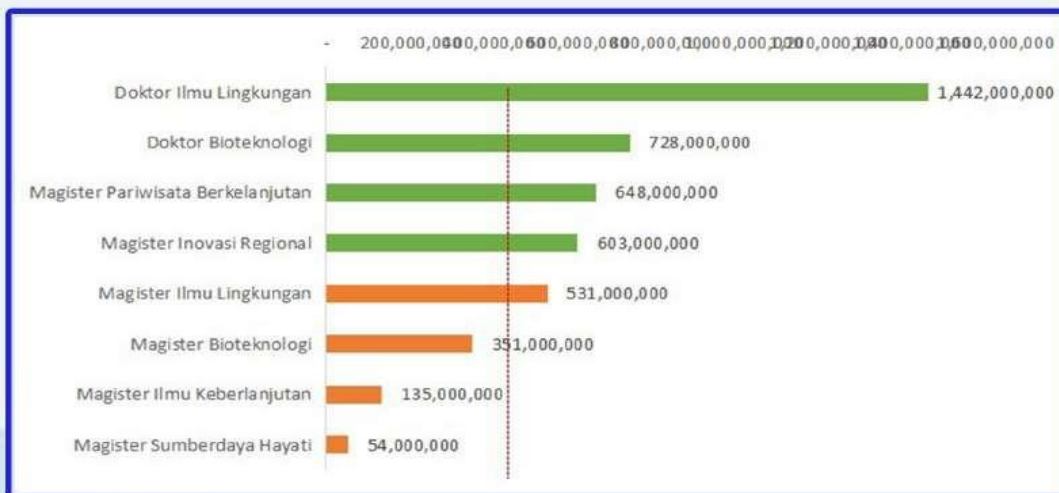
**Gambar 2. Sebaran Mahasiswa pada tiap Prodi untuk Kelas Kerjasama**

Gambar 2 memperlihatkan pola sebaran mahasiswa kelas Kerjasama untuk tiap program studi. Terlihat pada gambar 2 magister inovasi regional menjadi favorit untuk kelas Kerjasama dengan total mahasiswa 19 orang disusul magister ilmu lingkungan 11 orang, magister bioteknologi sebanyak 2 orang serta 1 orang pada program doctor ilmu lingkungan.



**Gambar 3. Prosentase Dana Kerjasama**

Untuk nilai rupiah Kerjasama sendiri kita menerapkan pola 2 UKT (Uang Kuliah Tunggal) kepada Pemerintah Kabupaten Bogor sesuai dengan Peraturan Rektor No. 511/UN6.RKT/Kep/HK/2020 yang mensyaratkan untuk kelas Kerjasama minimal 2 UKT. Hal ini berbeda dengan Bappenas, BPPT dan LIPI yang hanya 1 UKT karena sifatnya hanya pengelolaan dana pendidikan yang memang sudah berjalan dari tahun sebelumnya (Gambar 3). Total dana beasiswa yang berhasil diterima oleh SPS sebesar Rp. 4.492.000.000 (Empat miliar empat ratus sembilan puluh dua juta rupiah) dengan sebaran tiap prodinya terlihat pada gambar 4 berikut.



**Gambar 4. Sebaran Dana Kerjasama**

## Kerjasama

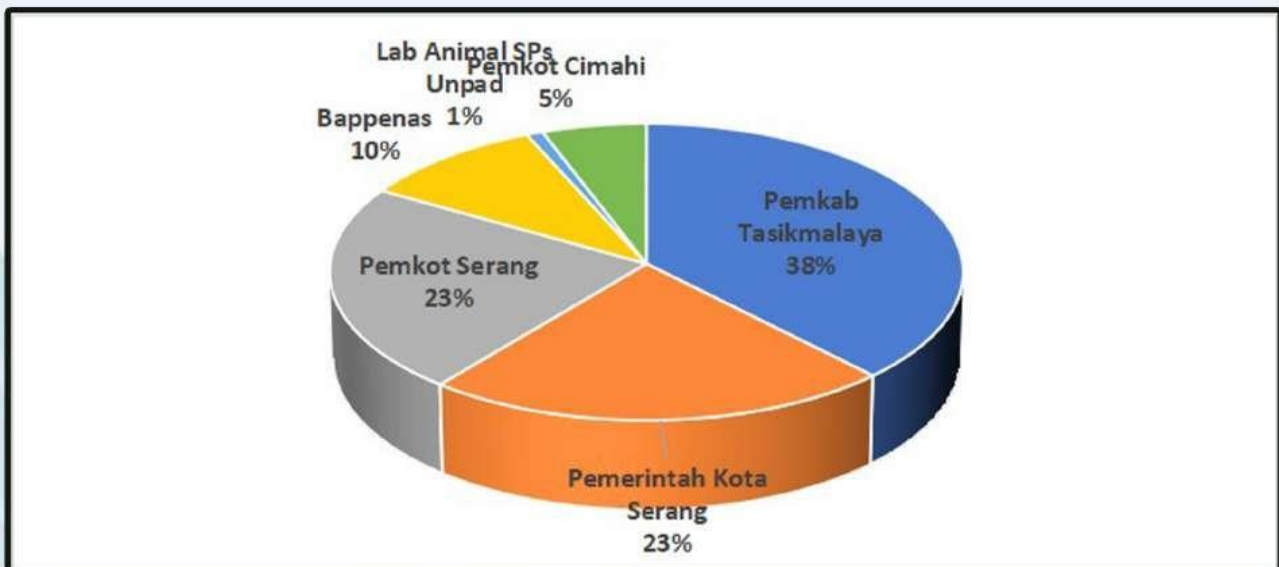
Kerja sama Non-Tuition (highlight pengembangan sarpras kerja sama pihak ketiga)

Untuk Kerjasama Non-Tuition SPs sudah menjalin dengan dunia usaha (tabel 1), diantaranya adalah dengan :

- 1.PT. Biofit
- 2.BNI (Bank Negara Indonesia)
- 3.Buana Kassiti
- 4.Telkomsel.
- 5.PT. TIRTA INVESTAMA
- 6.PT. Sensient Tecnologic Indonesia

Tabel 1. Nilai Kerjasama Non-Tuition untuk Sektor Swasta

No	Nama Instansi	Nilai
1	Pemkab Tasikmalaya	699.900.000
2	Pemerintah Kota Serang	420.000.000
3	Pemkot Serang	420.000.000
4	Bappenas	184.250.000
5	Lab Animal SPs Unpad	16.450.006
6	Pemkot Cimahi	103.633.830
	<b>Jumlah</b>	<b>1.844.233.836</b>
	<b>Rerata</b>	<b>307.372.306</b>



Gambar 5. Proporsi nilai Kerjasama non-tuition sektor swasta

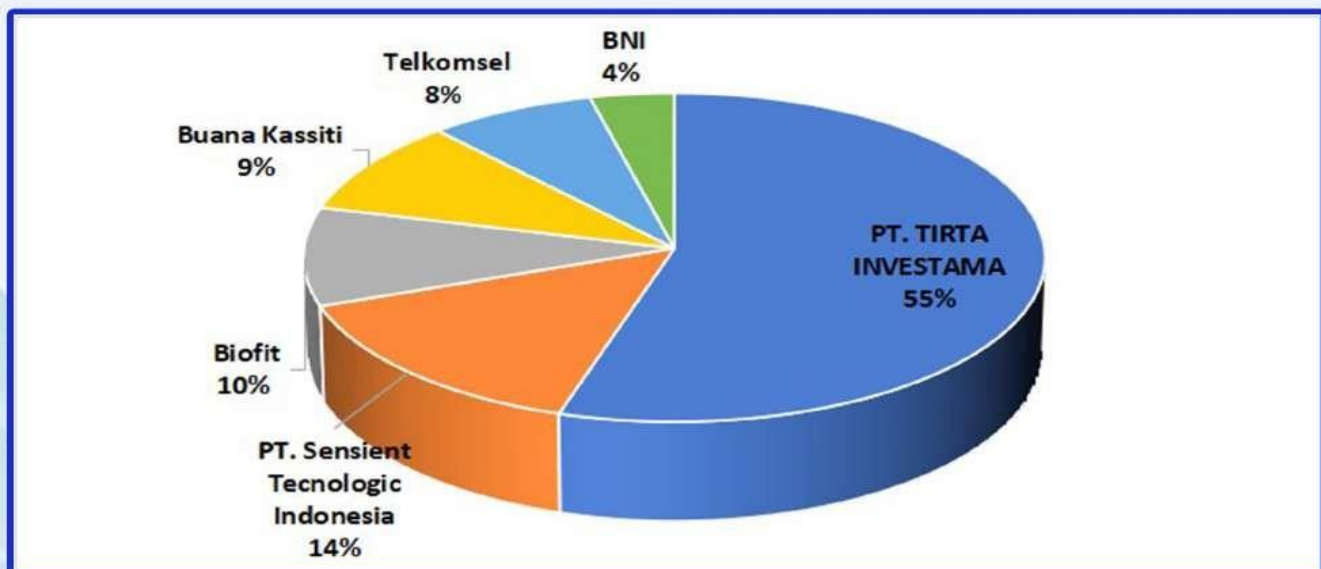
Sedangkan dengan pemerintahan (table 2), kita juga melakukan Kerjasama diantaranya dengan :

1. Pemerintah Kota Serang
2. Bappenas
3. Lab Animal SPs Unpad
4. Pemkot Serang
5. Pemkab Tasikmalaya

**Tabel 2. Nilai Kerjasama Non-Tuition untuk Sektor Pemerintah**

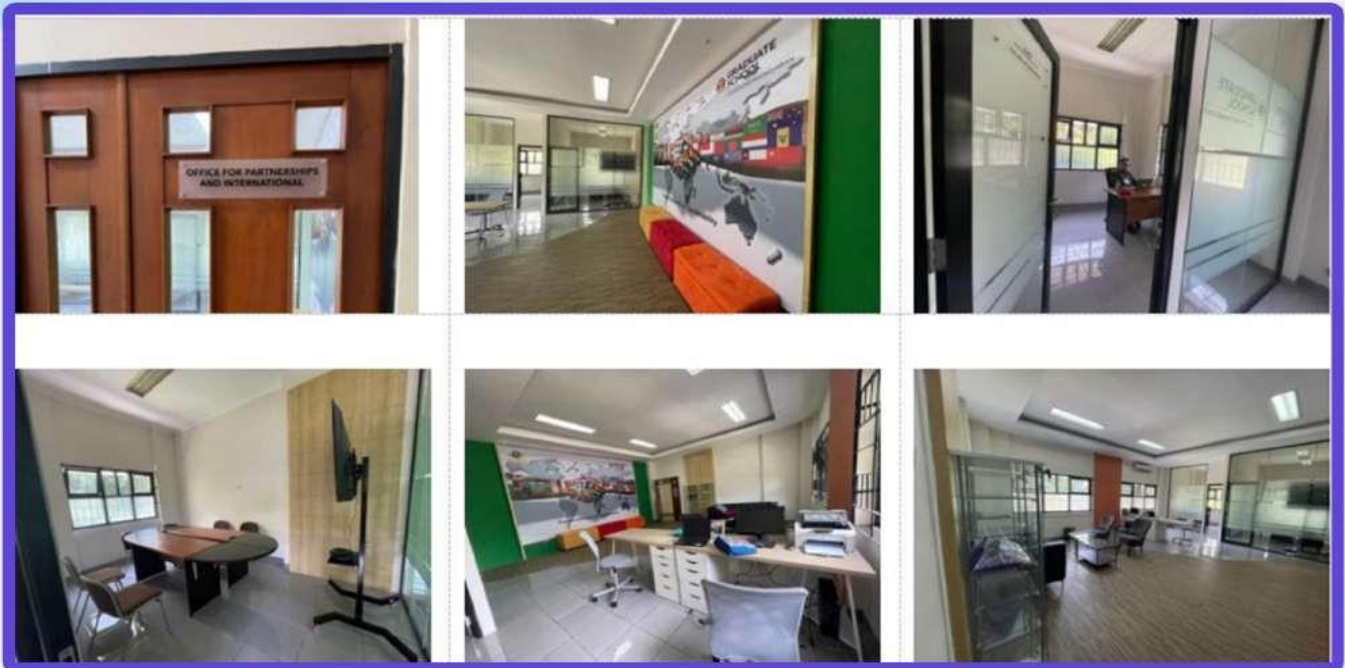
No	Nama Instansi	Nilai
1	Pemkab Tasikmalaya	699.900.000
2	Pemerintah Kota Serang	420.000.000
3	Pemkot Serang	420.000.000
4	Bappenas	184.250.000
5	Lab Animal SPs Unpad	16.450.006
	<b>Jumlah</b>	<b>1.740.600.006</b>
	<b>Rerata</b>	<b>348.120.001</b>

Dengan besaran dana yang bervariasi seperti terlihat pada gambar 5 berikut. Dana tersebut kami gunakan untuk pengembangan fasilitas di lingkungan sekolah pascasarjana, diantaranya untuk pembuatan mini studi SPS (BNI), Student Center (PT. Biofit, Buana Kassiti) dan ruang rapat digital yang difasilitasi oleh Telkomsel. Semua fasilitas ini sudah berjalan dan aktif digunakan untuk kegiatan akademik bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan sekolah pascasarjana.

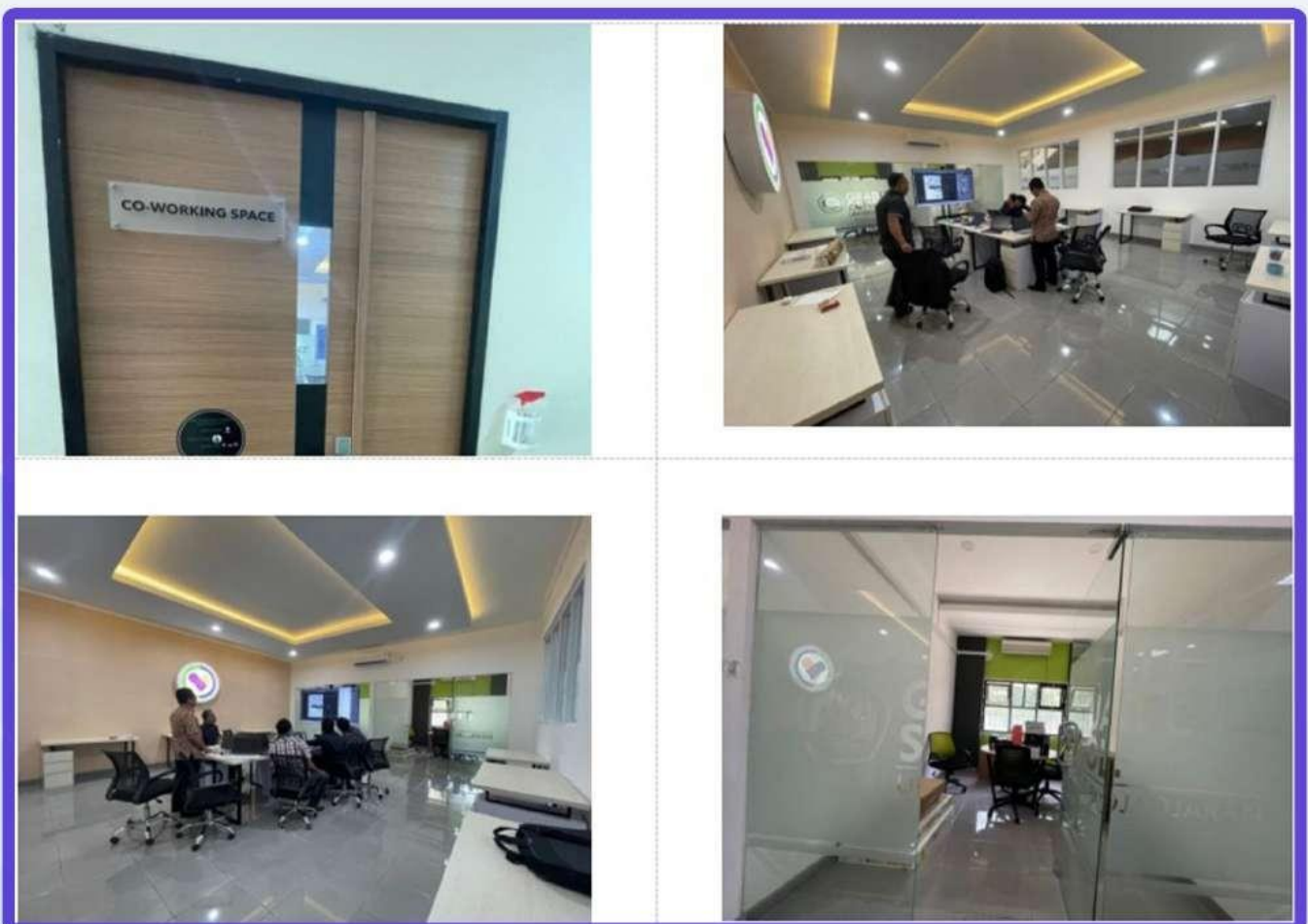


**Gambar 6. Proporsi Dana Non-Tuition untuk Pengembangan Fasilitas**

Berdasarkan data yang tersebut diatas, maka total dana non-tuition SPs tahun 2021 ini sebesar Rp. 3.788.260.330 (Tiga miliar tujuh ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh ribu tiga ratus tiga puluh rupiah). Adapun fasilitas yang berhasil dibangun dari Kerjasama non-tuition tampak seperti pada gambar 7-11 berikut.



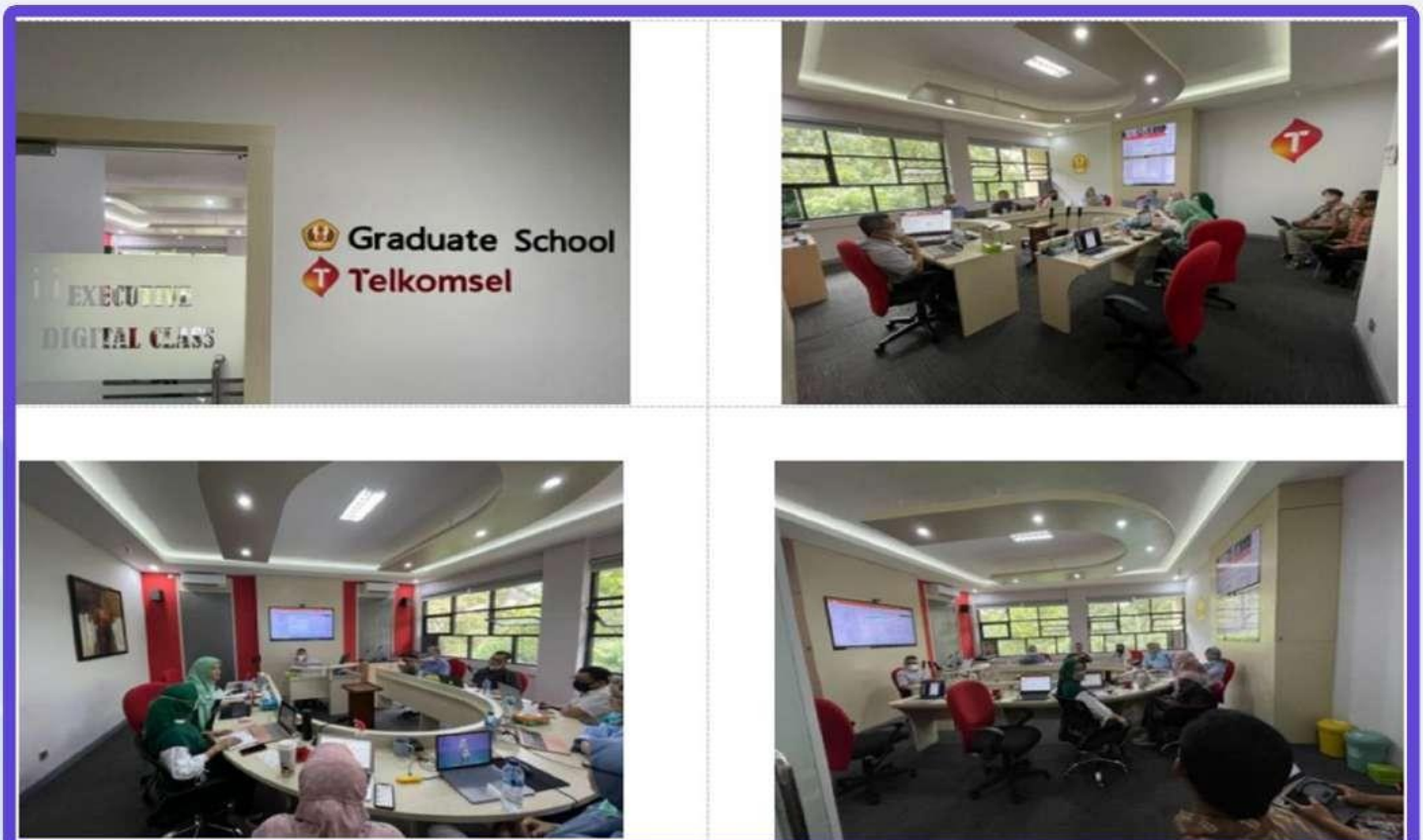
**Gambar 7. Ruang Internasional SPS, Kerjasama dengan PT.Cendo**



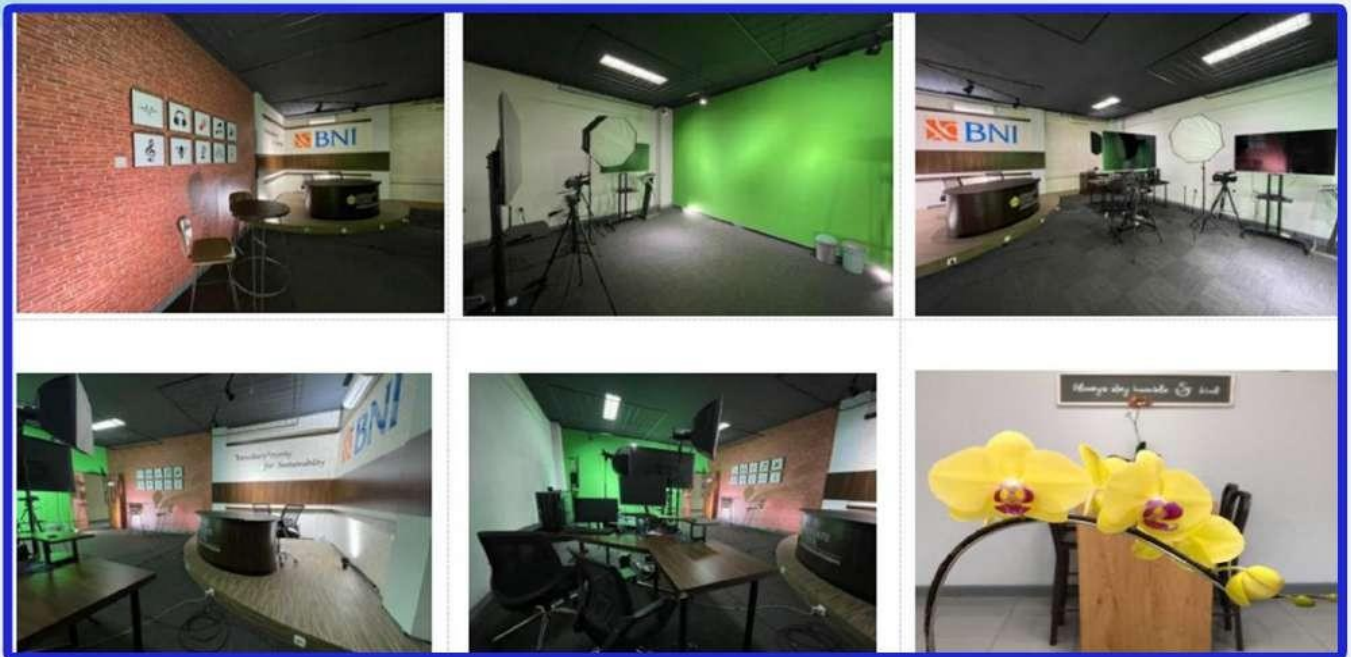
**Gambar 8. Students Center SPS, Kerjasama dengan PT.Biofit**



**Gambar 9. Ruang Internasional SPS, Kerjasama dengan PT.Buana Kassiti**



**Gambar 10. Ruang Rapat Digital SPS, Kerjasama dengan Telkomsel**



**Gambar 10 Studio Pascasarjana , Kerjasama dengan Bank BNI**

## Program Interdisiplin Kelas Jakarta

Bersamaan dengan perubahan status Unpad menjadi PTNBH dan Program Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana, tugas SPs dengan beberapa prodi mulai dari program S2 dan S3 dihadapkan pada tantangan yang cukup berat dan kompleks. Disini, SPs dituntut harus mampu menginovasikan hasil-hasil penelitian lebih ke arah hilir (hilirisasi hasil penelitian). Riset-riset dosen dan mahasiswa SPs tidak berhenti hanya dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional (academic excellence) namun dapat diterapkan atau dimanfaatkan untuk keadilan, kemakmuran masyarakat luas (social economic prosperity) melalui program-program studi multi, inter dan trans-disiplin dapat diakui oleh berbagai stakeholder dan masyarakat umum, baik program magister atau doktor.

Selain itu, kami juga memiliki beberapa tujuan diantaranya terwujudnya kurikulum dan model pembelajaran berbasis riset yang mampu mengembangkan keilmuan serta memenuhi tuntutan kompetensi dari pengguna lulusan, meningkatkan kegiatan riset dan pendidikan berorientasi pada produk (hilirisasi) dan kebijakan bertaraf nasional, regional dan internasional dan terwujudnya sistem penjaminan mutu (quality assurance) untuk memastikan keberhasilan pembelajaran kurikulum berbasis riset. Sehingga harapan kami adalah dapat mengisi kebutuhan lulusan multidisiplin dan interdisiplin dalam hal pengayaan pendidikan dan penelitian melalui kerjasama berkelanjutan ini. Kami percaya bahwa pendidikan sejatinya tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Oleh karenanya kami mengembangkan pola pendidikan di SPs ini tidak hanya di wilayah Bandung dan sekitarnya saja, tapi juga kami memperluas cakupan kelas program multidisiplin dan interdisiplin untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Terhitung sejak tahun 2020, kami sudah melaksanakan kelas di wilayah Jakarta yang berlokasi di Gedung Cibis Nine di Jalan Simatupang – Jakarta Selatan. Program Studi yang berlokasi di Jakarta baru 1 (satu) konsentrasi dibawah program studi Magister Inovasi Regional, yaitu konsentrasi :

### **1. Hukum dan Bisnis Energi (HBE) dibawah Program Studi Magister Inovasi Regional.**

Melalui program HBE ini, mahasiswa akan belajar dari para ahli yang memiliki pengalaman akademis dan praktisi level tinggi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hukum dan bisnis untuk industri di bidang energi baik minyak dan gas bumi maupun sumber-sumber energi yang terbarukan serta mineral dan batubara. Selain itu, permasalahan di lingkup bisnis energi akan dikaji berdasarkan prinsip-prinsip dasar hukum seperti membuat kontrak yang biasa hingga yang rumit, serta kontroversi dan kompleksitas dari rezim hukum energi nasional internasional melalui studi kasus. Profil lulusan MIR konsentrasi HBE menjadi inovator yang mampu menerapkan hasil kajian permasalahan energi dilihat dari aspek hukum dan ekonomi bisnis menjadi solusi di industri energi.

## 2. Psikologi bisnis dan inovasi digital

Peran manusia/ individu dalam organisasi kerap kali kurang dinilai sebagai sumber daya vital dan investasi dalam sebuah organisasi. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada tujuan organisasi yang tidak tercapai. Untuk itu, organisasi perlu mulai memahami bagaimana proses perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan evaluasi kinerja sumber daya manusia secara komprehensif. Pengetahuan mengenai bisnis saja menjadi kurang memadai karena memerlukan interconnection bisnis dengan perkembangan ekonomi, politik bahkan disiplin ilmu lain, bahkan sumber-sumber pengetahuan harus juga dapat diolah menjadi pengetahuan baru yang bermanfaat bagi organisasi. Dengan didukung berbagai kajian multidisiplin meliputi bidang hukum, psikologi, informatika, ekonomi, komunikasi, kebijakan dan statistik, diharapkan mampu berperan tepat guna dalam menjawab tantangan organisasi untuk mencapai tujuan.

## 3. Hukum dan manajemen infrastruktur

Pembangunan Infrastruktur merupakan prioritas Pemerintah Indonesia yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024. Untuk dapat mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia maka dibutuhkan SDM Unggul untuk dapat mendukung terciptanya pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Hukum dan Manajemen Infrastruktur merupakan salah satu peminatan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan stakeholder tidak hanya pemerintah namun juga Badan Usaha. Dengan pendekatan transdisiplin maka diharapkan mahasiswa yang mengambil program Hukum dan Manajemen Infrastruktur mendapatkan pemahaman yang komprehensif dari berbagai aspek yang dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur. Dengan pola pendekatan blended learning, mahasiswa juga dituntut untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, serta didukung dengan pengalaman dan studi kasus yang terjadi di lapangan.

## 4. Psikologi industri dan organisasi (pio), hukum, sumber daya manusia

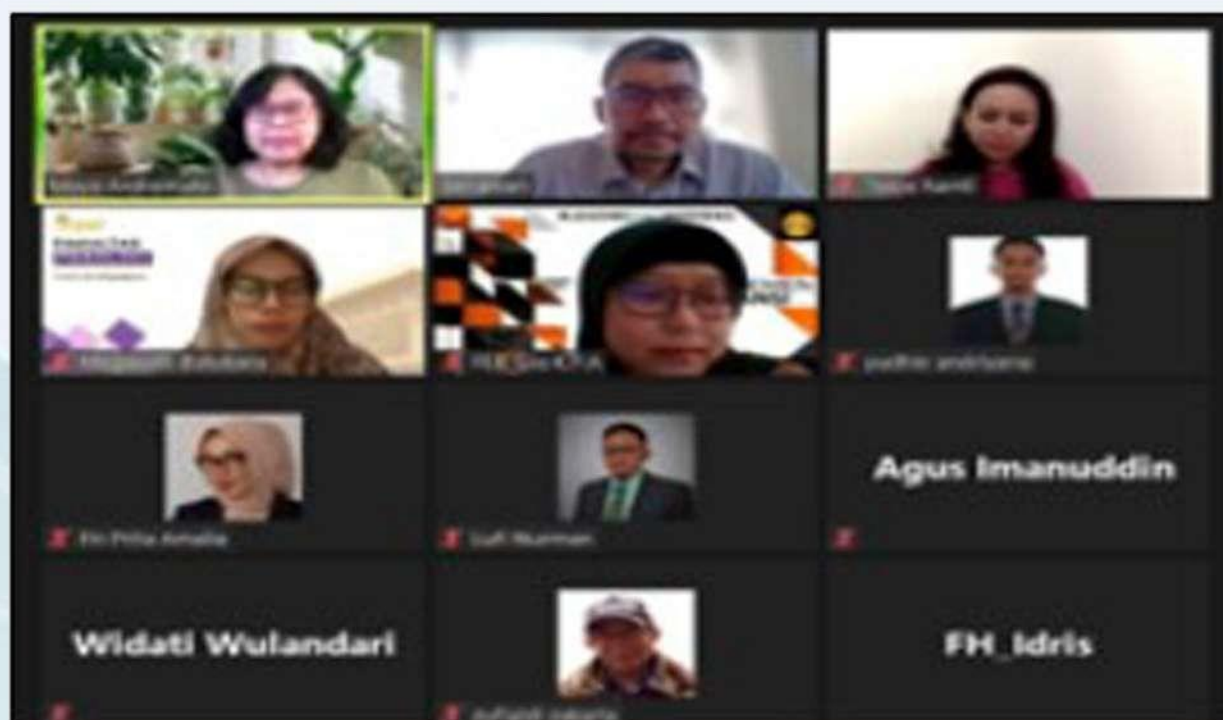
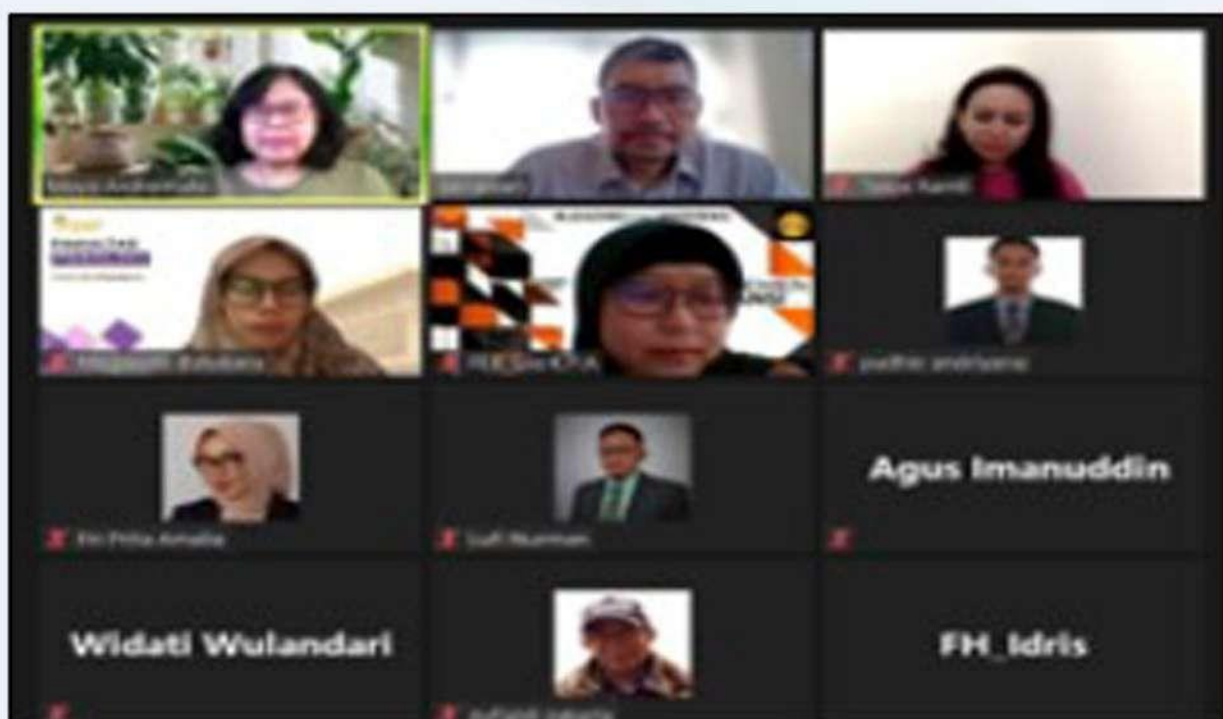
Organisasi perlu mulai memahami bagaimana proses perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan evaluasi kinerja sumber daya manusia secara komprehensif. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka manusia/individu yang ada dalam organisasi dapat berperan tepat guna dalam membantu organisasi mencapai tujuannya dan bahkan menjawab tantangan untuk terus berubah dan berkembang. Untuk itu, Psikologi Industri dan Organisasi (PIO) bermanfaat dalam menjembatani kebutuhan individu dan organisasi serta bersama-sama mencapai tujuan organisasi. Untuk itu, dunia bisnis mendatang (digital) perlu ditangani secara integratif dan komprehensif melalui berbagai facet keilmuan.

Ke 4 (empat) konsentrasi yang kami canangkan ini, adalah hasil pembahasan dengan para stakeholder yang meliputi kalangan akademisi, bisnis dan pemerintahan.

**RANCANGAN KURIKULUM**

- Tema Utama**
  - Manajemen Proyek Infrastruktur
  - Pendanaan dan Pembiayaan dalam Proyek Infrastruktur
  - Model, Jenis dan Rantai Pengembangan Infrastruktur
- Tema Pendukung**
  - Hukum Konstruksi
  - Hukum Perencanaan dan Perizinan Infrastruktur
  - Hukum Insentif dan Hukum Transparansi dalam Pengembangan Infrastruktur
  - Kelembagaan Publik dan Fiskal dalam Kegiatan Infrastruktur
  - Hukum Patena dalam Kegiatan Infrastruktur
  - Hukum Perantara dalam Pengembangan Infrastruktur
  - Bentuk Kerjasama Pengembangan Infrastruktur
- Isi, Bentuk dan Lingkup**
  - Pengembangan Infrastruktur Berwawasan Lingkungan
  - Konsep Kelangkaan Teknik dalam Proyek Infrastruktur
  - Konsep Fisikal Infrastruktur yang berkelanjutan
- Ruang Lingkup dalam Pengembangan Infrastruktur**
  - Bangsa Bangsa Pemerintah Badan Usaha

The image shows four participants in a video conference. The top-left participant is a woman with dark hair and glasses, wearing a green top, with indoor plants in the background. The top-right participant is a man with glasses and a grey shirt. The bottom-left participant is a woman wearing a yellow hijab and glasses, with a presentation slide visible behind her. The bottom-right participant is a man in a dark suit and tie.





**SEKOLAH PASCASARJANA MENDUNIA**

# SEKOLAH PASCASARJANA MENDUNIA

## 1. Dosen Asing

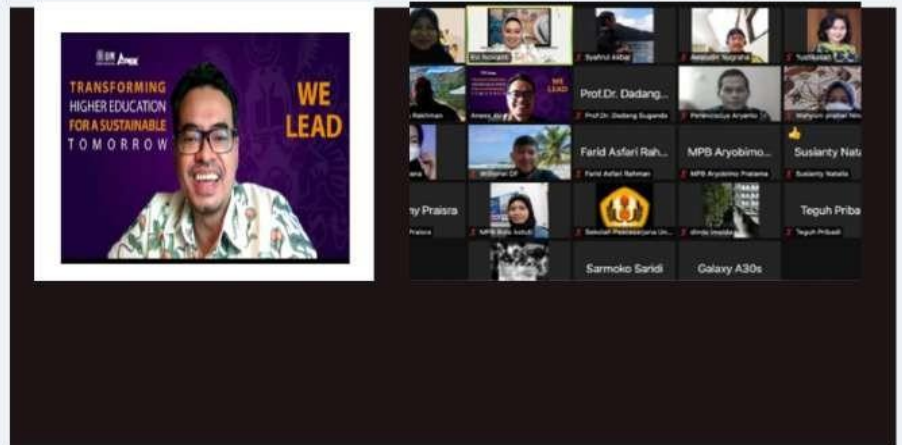
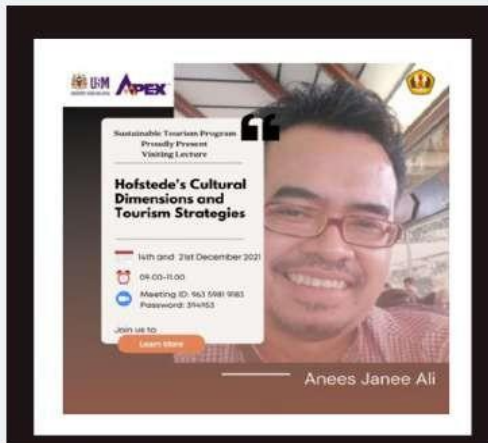
Pelibatan dosen asing di Sekolah Pascasarjana pada tahun 2021 dilakukan melalui kegiatan kuliah tamu (visiting lecture), pengujian, penelitian dan Summer Course.

### 1.1. Kuliah Tamu

Pelibatan dosen asing melalui kegiatan kuliah tamu telah dilaksanakan oleh Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan (1 dosen tamu) dan Program Studi Magister Inovasi Regional (1 dosen tamu) berkoordinasi dengan Unit Internasionalisasi Sekolah Pascasarjana.

#### Kuliah Tamu 1

Dosen : Professor Janees Anees Ali  
Asal Universitas : University Sains Malaysia  
Topik Kuliah : Hofstede's Cultural Dimensions and Tourism Strategies  
Waktu Pelaksanaan : 14 dan 21 Desember 2021  
Pelaksana : Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan



#### Kuliah Tamu 2

Dosen : Professor Jiang Mingguo  
Asal Universitas : Guangxi University for Nationality, PRC  
Topik Kuliah : Sustainable Management of Coastal and Marine Resources  
Waktu Pelaksanaan : 17 Desember 2021  
Pelaksana : Program Studi Magister Inovasi Regional



## 1.2. Penelitian

Pelibatan peneliti asing dilaksanakan melalui program kerjasama penelitian antara Program Studi Manajemen Sumberdaya Hayati Universitas Padjadjaran dan Sensient Tech. Inc., USA, sebuah perusahaan manufaktur dan pemasok global pewarna alami untuk berbagai sektor. Peneliti asing yang terlibat adalah Vergel C. Concibido, Ph.D. dari Sensient Tech. Inc.

Program ini telah berjalan hingga memasuki tahun ke empat yang sedang berlangsung hingga akhir tahun 2022. Program melibatkan sumber daya terbarukan seperti sumberdaya hewani dan tumbuhan. Aktivitas penelitian difokuskan pada pemuliaan tanaman, eksplorasi, pengumpulan, inovasi dan utilisasi sumberdaya genetika tanaman yang masih belum termanfaatkan secara penuh (underutilized).

Sebagai Person in Charge dari Universitas Padjadjaran dalam kerjasama penelitian ini adalah Dekan Sekolah Pascasarjana, yakni Dr. Med. Setiawan, dr., dengan tim peneliti yang terdiri dari Dr. Sc. Agr. Agung Karuniawan, M.Sc. Agr. (Ketua Program Studi Doktor Manajemen Sumber Daya Hayati dan Ketua Task Force), Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D. dan Vergel C. Concibido, Ph.D. serta melibatkan 6 mahasiswa program doktoral, 4 mahasiswa program master dan 6 mahasiswa program sarjana.

## 1.3. Pengujian Thesis

Pelibatan dosen asing melalui kegiatan pengujian thesis telah dilaksanakan oleh Program Studi Magister Ilmu Lingkungan (5 orang) dan Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan (1 orang).


No.	Nama Dosen Asing	Asal Universitas	Prodi Pelaksana
1	M. Lordkipanidze, Dr.	University of Twente, Belanda	Magister Ilmu Lingkungan
2	M. L. Franco Garcia, Dr.	University of Twente, Belanda	Magister Ilmu Lingkungan
3	M.A. Heldeweg, Prof.	University of Twente, Belanda	Magister Ilmu Lingkungan
4	G. Özerol, Dr.	University of Twente, Belanda	Magister Ilmu Lingkungan
5	J.T.A. Bressers, Prof.	University of Twente, Belanda	Magister Ilmu Lingkungan
6	Anees Janee Ali, Prof.	University Sains Malaysia	Magister Pariwisata Berkelanjutan

## 1.4. Summer Course 2021

Kegiatan Summer Course dengan tema “Tropical Wisdom and Treasuries” yang dikoordinasikan oleh Unit Internasionalisasi Sekolah Pascasarjana dilaksanakan pada tanggal 4 – 12 Oktober 2021 dengan melibatkan 4 orang dosen asing.

No	Nama	Universitas Asal
1	Morio Tsukada, Prof.	Mie University, Japan
2	Hiroshi Ezura, Prof.	University of Tsukuba, Japan
3	Vergel Concibido, Dr.	Sensient Colors LLC, US
4	Hyung Jun Park	Sungkyunkwan University, Korea

# Dokumentasi Dosen Asing Summer Course 2021



**Graduate School Universitas Padjadjaran**  
**International Online Summer Course 2021**  
**TROPICAL WISDOMS AND TREASURIES**  
 October 4 - 12, 2021

**Who should join?**  
 graduate students, young academics,  
 professionals, institutions, ANYONE

**Register soon!**  
 Only 150 seats available

**Fee**

- Equals to 3 credits
- Certificate of participation
- Transcript for credit transfer
- Given to participants who attend at least 75% of the course.

**Online Registration**  
 August 1 - Sept. 15, 2021  
<https://tinyurl.com/gradunpad2021>

**Click**

**For more information**  
 Email: [international.sps@unpad.ac.id](mailto:international.sps@unpad.ac.id)  
<https://pasca.unpad.ac.id/international-office/summercourse-2021/>

**Fee**

- Indonesian students: IDR 250.000 (Free for 64 early bird)
- Indonesian professional and institution: IDR 250.000
- International: US\$35 (fee exemptions available)

**Professor Morio Tsukada, Mie University, Japan**  
**Topic: Treasures from tropical pollinating insects**



International Online Summer Course 2021:  
**Tropical Wisdoms and Treasuries**

GRADUATE SCHOOL  
 UNPAD

MIE UNIVERSITY

SENSEI

TSUKADA MORIO

**Professor Hiroshi Ezura, University of Tsukuba, Japan**  
**Topic: Improving local tomatoes quality for health**



**What is GABA?**

**Gamma-amino butyric acid (GABA)**

- Non-proteinogenic amino acid
- Found in animals, plants, and bacteria
- Involved in biotic/abiotic responses

NC(CCC(=O)O)C(=O)O

**GABA in humans:**

- Functions as a neurotransmitter
- Reduces blood pressure
- Induces relaxation

**Health-promoting functional compound**

Jul 4 Hiroshi Ezura

Vergel C. Concibido, Ph.D., Sensient Sensient Colors LLC, US

Topic: Challenges in the production of Butterfly Pea for the natural color industry



Vergel C. Concibido, Ph.D., Sensient Sensient Colors LLC, US

Topic: Challenges in the production of Butterfly Pea for the natural color industry

A screenshot of a presentation slide titled "Theoretical Considerations". The main heading is "What are the sources of community resilience?". Below this, there is a checkmark icon followed by the text "Community resilience". Two bullet points follow: "Community resilience" as a community's ability and/or capacity to adjust and bounce-back from severe stress in emergency situations; and Networked resources or capacities based on interorganizational collaboration to withstand extreme events. The second bullet point has two sub-bullets: "Social capital (Lin 2001; Norris et al. 2008)" and "Information and communication (Kapucu et al. 2010; NRC 2009)". On the right side of the slide, there is a vertical stack of four video thumbnails showing participants: Dinda Imelda - Magpar 2021, Girlie Laniba, Hyung Jun Park, and MPB Bida Astuti.

## 2. Mahasiswa Asing

Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing, pada tahun 2021 Sekolah Pascasarjana telah menyeleksi dan menerima 2 mahasiswa asing melalui skema beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB). Pendaftar KNB yang tidak mendapat beasiswa KNB diberikan kesempatan untuk mendaftar melalui Beasiswa Unpad. Peningkatan jumlah mahasiswa asing juga dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan Summer Course.

## 2.1. Beasiswa KNB

Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) merupakan program beasiswa bergengsi yang ditawarkan oleh pemerintah Republik Indonesia kepada para pelamar terpilih yang berasal dari negara-negara berkembang. Beasiswa KNB dikelola oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2008. Peran beasiswa KNB sangat penting dalam mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi di Indonesia. Pada tahun ini Sekolah Pascasarjana telah menerima 2 orang mahasiswa asing setelah melalui proses seleksi terhadap 5 orang pelamar.

No.	Nama	Negara Asal	Program Studi	Jenjang Studi
1	Irfan Ullah	Pakistan	Magister Ilmu Bioteknologi	S2
2	Hailu Weldekiros	Ethiopia	Doktor Bioteknologi	S3

## 2.2. Beasiswa Parsial Universitas Padjadjaran

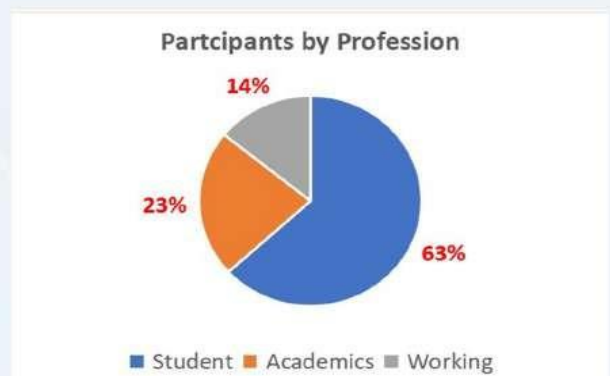
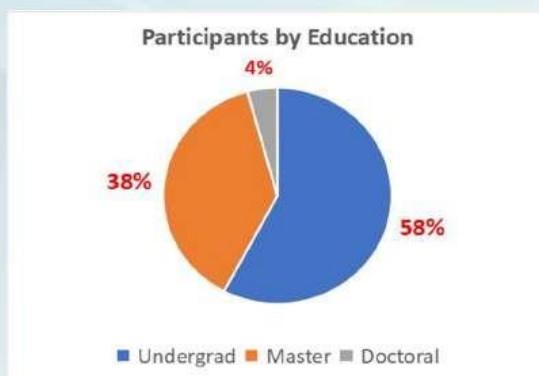
Universitas Padjadjaran menawarkan beasiswa parsial kepada para pelamar beasiswa KNB yang tidak lolos mengingat ketatnya persaingan, padahal mereka merupakan calon potensial mahasiswa asing di Universitas Padjadjaran. Beasiswa yang ditawarkan meliputi tuition, biaya hidup, dan akomodasi. Tahun ini terdapat 3 orang mahasiswa asing yang mendapatkan beasiswa parsial untuk melanjutkan studi di Sekolah Pascasarjana.

No.	Nama	Negara Asal	Program Studi	Jenjang Studi
1	Jean Damascene Niyonzima	Rwanda	Magister Ilmu Bioteknologi	S2
2	Mustapha Abubakar	Nigeria	Magister Ilmu Bioteknologi	S2
3	Abdul Waheed	Pakistan	Doktor Bioteknologi	S3

## 2.3. Summer Course

Pelibatan mahasiswa asing juga dilakukan melalui penyelenggaraan summer course. Pada tahun ini, summer course diselenggarakan pada tanggal 4 – 12 Oktober 2021 secara daring dengan tema "Tropical Wisdoms and Treasuries". Jumlah total peserta yang mendaftar sebanyak 128 orang, termasuk 71 orang peserta asing.

No.	Negara	Jumlah	Persentase
1	Croatia	1	0.8
2	Malaysia	1	0.8
3	Nigeria	1	0.8
4	Pakistan	3	2.3
5	Madagascar	4	3.1
6	Vietnam	13	10.2
7	Philippines	48	37.5
8	Indonesia	57	44.5
	<b>TOTAL</b>	<b>128</b>	<b>100.0</b>



## Akreditasi Internasional

Terhitung November 2021, SPs fokus pada pencapaian Akreditasi Internasional untuk 6 Program Studi, yaitu :

1. Doktor Ilmu Lingkungan
2. Doktor Bioteknologi
3. Magister Ilmu Lingkungan
4. Magister Bioteknologi
5. Magister Inovasi Regional
6. Magister Pariwisata Berkelanjutan.

Lembaga akreditasi internasional yang dituju adalah AQAS. AQAS adalah Badan Penjaminan Mutu untuk Akreditasi Program Studi. Organisasi ini adalah organisasi nirlaba independen yang didedikasikan untuk akreditasi lembaga pendidikan tinggi di Jerman. Berdiri pada tahun 2002 berkedudukan di Cologne, German dan telah mengakreditasi lebih dari 6500 prodi. Didukung oleh lebih dari 80 lembaga anggota, baik lembaga pendidikan tinggi maupun asosiasi akademik AQAS lembaga akreditasi di Cologne Jerman yang melakukan akreditasi program studi seluruh disiplin ilmu dan akreditasi institusi. Hingga saat ini telah mengakreditasi lebih dari 3.500, program gelar di universitas dan universitas ilmu terapan, termasuk berbagai program di luar Jerman.

Pada bulan Januari 2009, Dewan Akreditasi Jerman memberikan izin kepada AQAS untuk mengakreditasi sistem jaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi juga. Proses review yang dilaksanakan AQAS berdasarkan European Open Standards and Guidelines for Quality Assurance. AQAS terdaftar di EQAR (The European Quality Assurance Register for Higher Education), Full member ENQA (The European Association for Quality Assurance in Higher Education), Full member ECA (European Consortium of Accreditation Agencies), Full member INQAHEE (The International Network for Quality Assurance Agencies in Higher Education). Berdasarkan hal tersebut, maka kami memilih AQAS untuk melakukan akreditasi atas 6 program studi di lingkungan SPS. Adapun tahapan yang sudah dilaksanakan selama ini terlihat seperti pada gambar 2 dan 3 berikut.

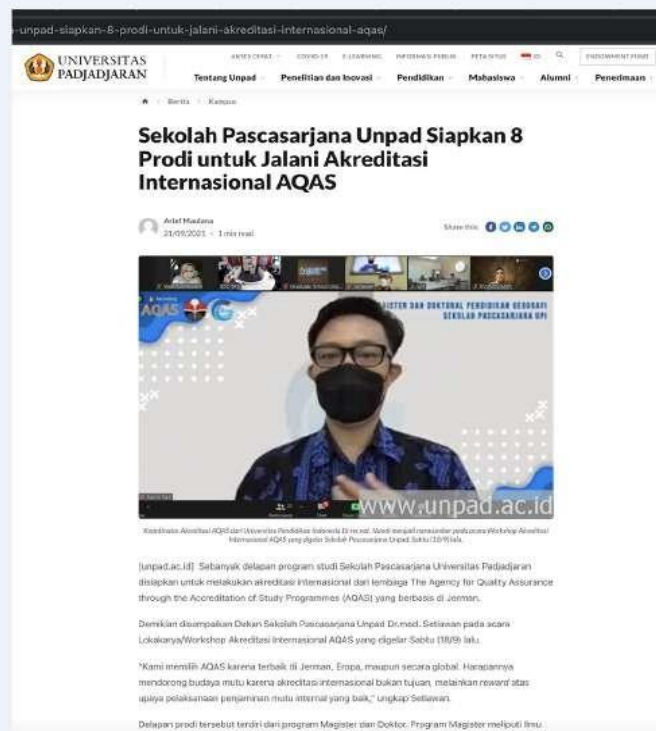


Gambar 2. Tahapan SPS menuju akreditasi AQAS



Gambar 3. Tahapan SPS menuju akreditasi AQAS (continued)

Disamping tahapan tersebut, kami juga mendatangkan pembicara dari luar untuk memperkaya perspektif dalam penyusunan dokumen dan rutin melakukan konsultasi Bersama seluruh Ketua Prodi yang terlibat dalam akreditasi internasional ini (lihat Gambar 4). Hingga saat ini, kami sudah berhasil menyusun dokumen SER berbahasa Indonesia dan masih dalam tahap review assessor konsultan. Harapannya, setelah dokumen SER ini siap, maka tinggal diterjemahkan dan dikirimkan kepada AQAS untuk memulai proses penilaian.



Gambar 4. Zoom Meeting Konsultasi dokumen SER AQAS

Berdasarkan dokumen resmi yang diterima dari pengelola AQAS, maka SPS wajib mengirimkan dokumen SER pada Mei 2022, dan harapannya proses penilaian tidak lama dapat dilakukan setelah submit Mei 2022 tersebut untuk mengejar akreditasi beberapa program studi yang memang akan habis pada akhir 2022.



# **DATA DAN FAKTA**

## DATA DAN FAKTA

### CAPAIAN IKK SEKOLAH PASCASARJANA TAHUN 2021

Capaian IKK Sekolah Pascasarjana Tahun 2021 cukup bervariasi, ada yang di bawah target dan ada pula yang melampaui target, hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh pandemi covid 19, terutama kegiatan-kegiatan yang melibatkan pihak eksternal seperti target akreditasi internasional Program Studi, keterlibatan Dosen Asing, keterlibatan mahasiswa asing, dan kerja sama mitra luar negeri, serta hasil riset menjadi kebijakan publik. Namun ada juga walau capaian di bawah target, namun secara kuantitas capainnya melampaui capaian tahun 2020, seperti data Publikasi internasional mahasiswa tahun ini mencapai 28 publikasi, atau hampir dua kali lipat dari capaian pada tahun 2020 yang hanya 15 publikasi.

Berikut ini tabel capaian kinerja Sekolah Pascasarjana dilakukan berdasarkan dua capaian pada target kinerja yaitu

1. Indikator kontrak kinerja pengelola Sekolah Pascasarjana tahun 2021
2. Serapan dan penerimaan anggaran pada pelaksanaan rencana program kegiatan tahun 2021

### CAPAIAN IKK SEKOLAH PASCASARJANA TAHUN 2021

No.	Indikator	Target	Capaian	% Capain
1.	Publikasi Internasional Mahasiswa (Judul)	40	28	70,00
2.	Prodi terakreditasi Internasional (Prodi)	2	0	0
3.	Jumlah mahasiswa asing yang ikut program bergelar	10	1	10,00
4.	Dosen Asing (orang)	15	8	53,33
5.	Pendapatan Tuiton (Milyar)	2	4.542.000.000	227,10
6.	Pendapatan Non - Tuiton (milyar)	5	3.785.246.500	75,10
7.	Beasiswa Pascasarjana (milyar)	5	1.786.196.500	35,72
8.	Mitra Kerjasama Luar Negeri (Instansi)	6	0	0,00
9.	Program Peminatan Interdisiplin kampus	4	4	100,00
10.	Summer Course Internasional (Lingkungan )	50	71	142,00
11.	Hasil riset menjadi kebijakan publik	6	1	16,67
<b>Total prosentase capaian</b>				<b>73,00</b>

## Bersama Unpad Berdedikasi untuk Negeri

Nama lengkap saya Dina Oktavia. Saya lahir di kota Manggar, 15 Maret 1991. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saya menyelesaikan pendidikan formal SD hingga SMA di Kota Manggar, Kabupaten Belitung Timur. Pada tahun 2008, saya melanjutkan studi program sarjana di Institut Pertanian Bogor, Fakultas Kehutanan, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata melalui program Beasiswa Utusan Daerah Belitung Timur. Kemudian, saya melanjutkan studi program magister di Program Sekolah Pascasarjana IPB, jurusan Silvikultur Tropika. Dalam masa studi program magister, saya memperoleh beasiswa short-term program selama enam bulan di Graduate School of Global Environmental Studies, Kyoto University, Jepang. Selanjutnya, saya mengambil kesempatan studi program doktor di Northeast Forestry University, Harbin, China dengan major Ecology. Pada tahun 2020, saya menyelesaikan studi program doktor dan berhasil mempublikasi dua artikel di jurnal internasional terindex Scopus Q1.

Pada tahun 2021, saya memperoleh informasi mengenai rekrutmen dosen di Universitas Padjadjaran (Unpad) dengan skema High Quality Talent Lecturer. Kesempatan ini sangat menarik bagi saya dan merupakan pintu bagi saya untuk masuk ke dalam dunia pendidikan di Indonesia. Motivasi saya memilih Unpad yaitu karena Unpad merupakan salah satu universitas yang memiliki reputasi akademik yang sangat baik di Indonesia maupun Internasional. Unpad juga merupakan universitas yang sudah menjalankan hybrid learning system dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Keunggulan lain Universitas Padjadjaran yaitu memiliki berbagai pusat studi, pusat riset, dan pusat unggulan yang dapat mengakselerasi perkembangan penelitian bagi civitas akademik di Unpad. Salah satunya yaitu pusat unggulan studi lingkungan dan ilmu keberlanjutan (Center for Environment and Sustainability Science) dimana topik penelitian di pusat unggulan ini sangat relevan dengan bidang studi saya. Saya juga telah melakukan riset kolaboratif dengan dosen Unpad yang berkaitan dengan pengembangan geopark Belitung dalam multidisiplinary riset dan hasil riset tersebut telah dipresentasikan dalam konferensi internasional di China. Komunikasi dan sharing knowledge menjadi modal saya untuk memahami program-program Unpad. Program MBKM dan program internasionalisasi dengan lintas universitas melalui program pertukaran mahasiswa dan joint supervisor merupakan program yang sangat baik untuk kemajuan pendidikan dan mendukung World Class University.

Tujuan utama saya menjadi dosen Unpad yaitu untuk mengaplikasikan ilmu yang saya pelajari dan mengembangkannya di Unpad sehingga berdampak positif bagi kemajuan penelitian dan bermanfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan. Selain meningkatkan pengajaran sebagai salah satu tugas utama dosen, saya juga ingin mengembangkan penelitian di bidang ekologi dan konservasi alam di Unpad. Hal ini memutuskan implementasi multidisciplinary study bersama peneliti dari berbagai fakultas, misalnya dengan topik kajian konservasi tumbuhan obat lokal, pendidikan ekowisata, dan penelitian-penelitian integratif lainnya. Selain itu, juga perlu dilakukan kajian di ekosistem-ekosistem langka di Indonesia seperti hutan kerangas yang masih terbatas penelitiannya dengan kolaborasi nasional maupun International. Saya juga ingin berkontribusi dalam meningkatkan publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional untuk mendukung peningkatan publikasi Unpad dan mendukung Unpad menuju World Class University. Saya juga berharap dapat menjadi mentor dan fasilitator bagi para mahasiswa program magister dan doktor dalam proses percepatan penulisan artikel ilmiah agar dapat mendukung percepatan studi mereka. Dengan adanya seleksi HQT Lecturer ini, saya sangat optimis mengikuti seleksi ini dan yakin kualifikasi saya dapat menjadi modal akselerasi kemajuan Unpad di level nasional dan internasional.

## We R In GradSchool dan IT's Podcast in GradSchool

Salah satu upaya untuk meningkatkan atmosfer akademik melalui pemanfaatan *platform* digital di Sekolah Pascasarjana pada tahun 2021 adalah dengan menyelenggarakan kegiatan ilmiah rutin setiap Rabu. Kegiatan ini bertajuk *Wednesday about Research and Innovation in the Graduate School* yang disingkat menjadi *We R In GradSchool*. Singkatan ini menegaskan bahwa kita bila ada di Sekolah Pascasarjana akan berupaya untuk selalu melaksanakan riset dan inovasi secara multi- dan trans-disiplin sesuai *tagline Transdisciplinarity for Sustainability*.

Pengisi *We R In GradSchool* berasal dari dosen, mahasiswa, alumni, dan praktisi. Dosen tidak saja yang menjadi pengelola dan pengampu di Sekolah Pascasarjana, melainkan juga dari Pusat Unggulan dan Pusat Riset di Unpad. Sepanjang tahun 2021 telah dilaksanakan sekitar 30 kali kegiatan. Kegiatan ini diharapkan ke depan semakin bertambah baik dari segi substansi maupun format kegiatan melalui peningkatan kualitas tayangan maupun pelibatan mitra kerja sama yang lebih luas untuk kolaborasi riset dan hilirisasi inovasi yang lebih terukur dan terarah. Kegiatan *WeRInGradSchool* dapat diakses melalui portal youtube Graduate School Unpad.

Selain pelaksanaan kegiatan ilmiah mingguan di hari Rabu, setiap 2 minggu juga dilaksanakan kegiatan *IT's Podcast in GradSchool*. Kegiatan ini berupaya menampilkan tokoh-tokoh Unpad untuk dikenal secara pribadi lebih jauh juga untuk membahas hal-hal penting dan menarik terkait universitas dan kegiatannya. Sudah hadir para Rektor Unpad saat ini dan terdahulu, di samping para Wakil Rektor dan beberapa tokoh Unpad lainnya. Tampil sebagai host kegiatan adalah Dekan dan Wakil Dekan. Hal ini mengasah kemampuan komunikasi secara informal dan menggali substansi wawancara secara serius tapi santai. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan Sekolah Pascasarjana untuk dikenal lebih dekat oleh para narasumber. Termasuk juga secara substansi ada hal-hal yang terkait dengan Sekolah Pascasarjana dan bermanfaat untuk ide-ide pengembangan Sekolah Pascasarjana di masa yang akan datang. Secara tidak langsung, karena kegiatan ini juga dimasukkan dalam portal youtube, akan mendongkrak branding Sekolah Pascasarjana kepada masyarakat luas.

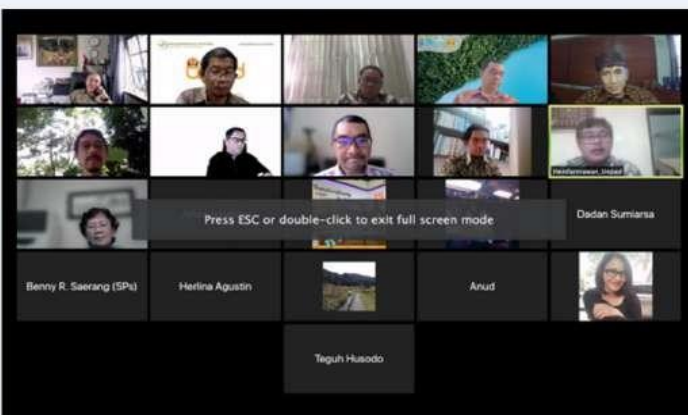


## 1. Lokakarya Penyusunan OBE dan Akreditasi Internasional (AQAS)



Di penghujung tahun 2021 PSDIL sedang mempersiapkan dokumen akreditasi internasional (AQAS) untuk penyetaraan kompetensi lulusan pada level internasional, berbasis outcome based education (OBE). Akreditasi ini juga dimaksudkan untuk memperluas mobility lulusan dalam merintis karirnya. PSDIL berharap tahun 2022 mendapatkan akreditasi internasional dari AQAS.

## 2. MONITORING DAN EVALUASI



PSDIL sangat berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dan pada tanggal 19 Agustus 2021, lokakarya monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan untuk secara internal bersama pimpinan Sekolah Pascasarjana dan para dosen pengampu dan pengajar.

## 3. SIDANG PROMOSI DOKTOR (SPD):

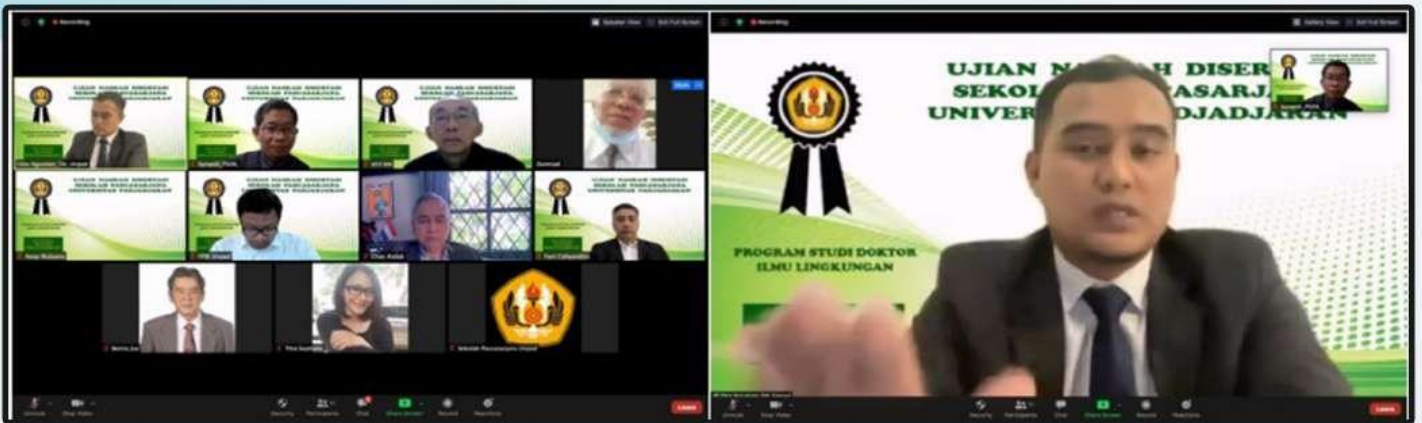


Di penghujung tahun 2021, PSDIL telah mengantarkan 2 dua doktor baru dalam bidang pengendalian hama secara berkelanjutan dan etnobiologi Suweg sebagai sumberdaya hayati potensial. Kedua doktor baru tersebut adalah:

1. Dr. Melanie
2. Dr. Asep Zaenal Muttaqien



#### 4. Kegiatan Ujian Naskah Disertasi (UND):



Kegiatan Ujian Naskah Disertasi (UND) di tahun 2021 diikuti oleh Sdr. Dita Agustian

#### 5. Penyelenggaraan Kegiatan Seminar Hasil Riset (SHR):

PSDIL di tahun 2021 juga telah menyelenggarakan Seminar Hasil Riset (SHR) untuk 4 promovendus:

1. Diana Susyari
2. Indri Wulandari
3. Wiratno
4. Muhlisin

Dua tahap lagi, para promovendus dapat menuntaskan studinya di tahun 2022

#### 6. Prestasi Mahasiswa:



Salah satu promovendus PSDIL, Sdr. Wiratno, dari KLHK mendapatkan anugerah ASN 2021 berkat gagasan riset disertasi yang luar biasa, dan kontribusinya menyelesaikan persoalan-persoalan pengelolaan Taman Nasional di Indonesia

## 7. BEDAH BUKU

**BEDAH BUKU**  
**METODE PENGAMBILAN DAN ANALISIS PLANKTON**

Jumat, 8 Oktober 2021  
08.00 - 11.00 WIB

Live on :  
 Zoom  YouTube

  
**Dr. Keukeu Kaniswati Rosada, M.Si.**  
Departemen Biologi FMIPA,  
PUI-PT CESS  
Universitas Padjadjaran

**MODERATOR :**  
  
**Dr. Susanti Withaningsih, M.Si.**  
Departemen Biologi FMIPA,  
PUI-PT CESS  
Universitas Padjadjaran

**PEMBICARA/  
PANELIS :**

  
**Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, MSc.ES., Ph.D.**  
Guru Besar Program Studi Biologi  
Universitas Pendidikan Indonesia

  
**Dr. Ir. Lukman, M.Si.**  
Pusat Penelitian Limnologi  
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

  
**Bernard Sihombing**  
Kepala Bagian Riset & Development, Divisi PBK  
PT SUCOFINDO

  
**PLANKTON**  
100 pendftar pertama  
akan mendapatkan buku GRATIS!

  
Pusat Unggulan Lingkungan  
dan Ilmu Koberlanjutan  
Universitas Padjadjaran

  
PUI-PT  
CESS

Komitmen PSDIL dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian pada bidang akademik menjadikan atmosfer yang kondusif bagi capaian-capaian akademik bagi dosen dan peneliti.

Bekerja sama dengan Departemen Biologi FMIPA dan Center for Environment and Sustainability Science (CESS), PSDIL telah menyelenggarakan bedah buku sebagai karya salah satu dosen PSDIL dengan judul buku "Metode Pengambilan dan Analisis Plankton", ditulis oleh Dr. Keukeu K. Rosada dan Sunardi, Ph.D

## PROGRAM STUDI MAGISTER PARIWISATA BERKELANJUTAN 2021

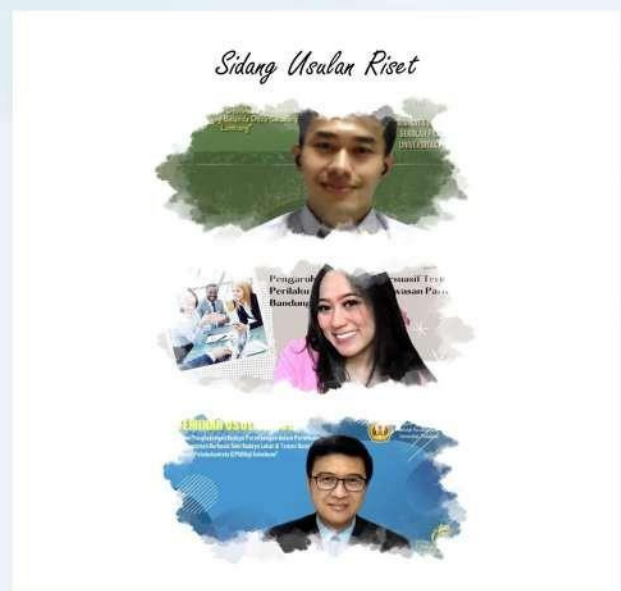
Pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang mengundang semua pihak – terutama anggota masyarakat – untuk mengelola sumber daya dengan cara memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan estetika sambil memastikan keberlanjutan budaya lokal, habitat alam, keanekaragaman hayati, dan sistem pendukung penting lainnya. Berikut kilas balik kegiatan yang telah dilakukan selama satu tahun 2021, yang meliputi:

1. Kegiatan Rutin seputar SUR dan UT, yang selalu dilakukan setiap bulannya dan menghasilkan para magister Pariwisata (M.Par). Predikat wisudawan terbaik jenjang magister-pun di raih PS MPB gelombang IV TA 2020-2021.



	Nuzul Nurfaah Pratiwi 200722190004	Nuzul Nurfaah Pratiwi	Bandung, Indonesia, 20-02-1983	Pgriwisata, Bandung	084-3032104
	Fufus Daryul Anis 200722190005	Fufus Daryul Anis	Bandung, Indonesia, 14-02-1985	Pgriwisata, Bandung	084-3032104
	Chelvan Nurcahyo Mandirita 200722190006	Chelvan Nurcahyo Mandirita	Bandung, Indonesia, 14-02-1985	Pgriwisata, Bandung	084-3032104
	Fauziah Nurcahyo 200722190008	Fauziah Nurcahyo	Bandung, Indonesia, 04-02-1984	Pgriwisata, Bandung	084-3032104
	Rizka Pratiwi 200722190009	Rizka Pratiwi	Jakarta, Indonesia, 20-02-1983	Pgriwisata, Bandung	084-3032104
	Alif 200722190010	Alif	Bandung, Indonesia, 14-02-1985	Pgriwisata, Bandung	084-3032104





2. Pra Event Unpad Tourism Day (UTD), 27, 28 dan 30 Mei 2021 yang terbagi menjadi beberapa sesi dengan Tema besar Dare To Travel and Be Creative In The Time of Pandemic;


- a. Talkshow dengan pembicara; Dr. Dedi Taufik, M.Si. Pidi Baiq dan Budi Dalton, diselenggarakan di Studio Mini Gradschool secara hybrid.
- b. Urban Sketching. Berkeliling kota sambil mengabadikan Gedung-gedung heritage lewat foto mungkin biasa. Tapi bagaimana jika mengabadikan Gedung heritage di kota bandung melalui sketsa? Nah ini dilakukan bekerjasama dengan Bandung Sketchwalk; seputar Gd. 1 Airmancur Unpad, Tugu Monument Perjuangan, Kampus Gudang Garam. Link pendaftaran: <http://bit.ly/sketchingmagpar> Pendaftaran gratis dan hadiah menarik.
- c. Gowes Santai Sambil Berwisata. Gowes bareng Sps kali ini bakal keliling Kota Bandung! Ya ga jauh sih, tapi lumayan keringetan dikit. Oh iya, di tengah perjalanan nanti kita ngadem dulu sambil mendengarkan kisah tentang heritage Bandung yang ciamik dari @arachmat\_ Penasaran dong ☒ yuk daftar dulu, ada di ig bio @unpadtourismfest kami yah link pendaftaran nya! Rute lengkap yang akan ditempuh sebagai berikut:

Kampus Unpad DU - jalan Dipati Ukur - jl Juanda (Dago Atas)- jl Juanda (Dago Bawah)- jl Merdeka - jl Veteran -jl Jendral Ahmad Yani (numpang belok aja) - jl Asia Afrika - jl Cikapundung Barat (Teras Cikapundung, regrouping, agenda heritage)- jl Naripan - jl Braga- jl Suniaraja - jl Perintis - jl Wastukencana - jl Gajah Lumantung - jl Sawunggaling - jl Tamansari - jl Ganesa- jl Hasanudin- kampus Unpad Dipati Ukur.

@unpadtourismfest @sps.unpad @graduate.school.unpad @magister\_pariwisata\_sps  
Kegiatan ini disponsori oleh; BPJS Ketenagakerjaan, BCA, MGTRadio, Infobandung, Pertamina, Grandia, Satedler, festival citylink, Harris hotel & convention, Grand Pasundan Hotel, bank BJB.




Sekolah Pascasarjana  
Magister Pariwisata Berkelanjutan  
Universitas Padjadjaran



## Dare To Travel and Be Creative In The Time of Pandemic

**Talkshow**  
Thursday, May 27th, 2021  
13.00 - 15.00 WIB  
via Zoom:  
Meeting ID: 864 2453 7282  
Password: 967121



Sponsored by:



Pidi Baiq  
Dr. Dedi Taufik, M. Si  
Budí Dalton



17.41

Yanti Setianti  
28/09/21 17.25  
destinasibandung.co.id

Sementara itu Unpad Tourism Day 2021 merupakan perayaan tahunan dari Magister Pariwisata Berkelanjutan Universitas Padjadjaran.



Doorprize

Kaprodi Magister Pariwisata Berkelanjutan Universitas Padjadjaran, Dr. Evi Novianti sedang memberikan doorprize kepada peserta Unpad Tourism Days 2021

Kaprodi MPB, Dr. Evi Novianti mengakui tema UTD saat ini sebagai kebangkitan pariwisata

### 3. Unpad Tourism Festival. (Padjadjaran Tourism Festival)

Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang selalu dilaksanakan dan tahun ini merupakan tahun ke 3 dari UTD.

Happy Tourism Day! Unpad Tourism Day 3.0 is Back! Be dare to travel and be creative in time of pandemic? Why not?! Main event Unpad Tourism Day 2021. Acara akan diramaikan dengan webinar dan urban sketching.

Terbagi menjadi dua sesi, Ini berkaitan dengan World Tourism Day, yang diselenggarakan pada 27 September 2021, mulai pukul. 08.00-17.00 WIB.

a. Mengambil Tema; Inspirasi dari Desa untuk Indonesia. Mengupas cerita inspiratif para Champion Desa Wisata yang terpilih di ajang Anugrah Desa Wisata Indonesia. Dengan pemateri;

(a) Githa Anasthasia (Kampung Wisata Arborek Raja Ampat Papua Barat)

(b) Sugeng Handoko (penggerak ekowisata desa Wisata NGALANGGERAN Yogyakarta)

(c) Denda Katni (women guide association Desa Senaru Lombok).

b. Mural: Peluang dan Tantangan Daya Tarik Urban Tourism Urban Sketch dan Promosi Wisata.

Link Pendaftaran: [linktr.ee/UnpadTourismFest](http://linktr.ee/UnpadTourismFest)

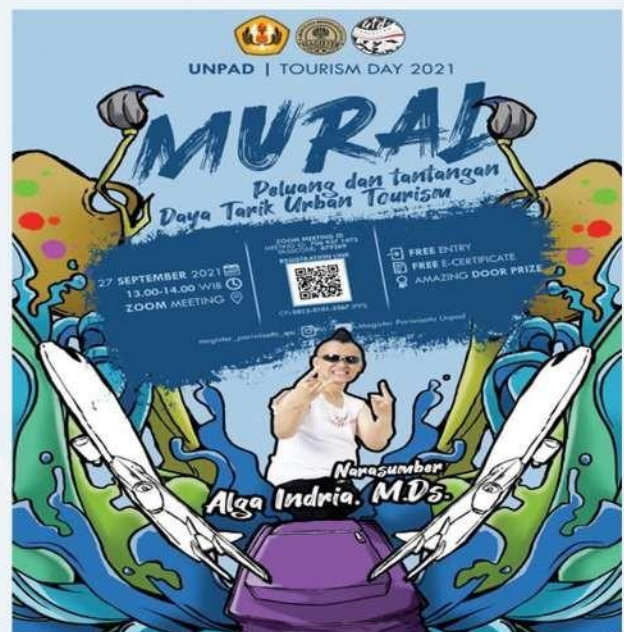
Ikuti juga urban sketching daring dengan mengirimkan sketsa kamu dan cerita menarik di balik sketsa tersebut. Informasi lebih lanjut; Instagram: @unpadtourismfest. Willionel: 0812-2494-5717

Dengan nara sumber;

(a) Alga Indria. M.Ds.

(b) Muhammad Thamrin

Berbagai media massa ikut meliput kegiatan Pra event Tourism Day dan UTD: Seperti; MGT Radio, Destinasi Bandung, Tribun Jabar.



  
**UNPAD | TOURISM DAY 2021**



**Sketching**  
 Urban Sketch & Promosi Pariwisata  
 Muhammad Thamrin

**27 SEPTEMBER 2021**  
 14.00-15.00 WIB  
 ZOOM MEETING

ZOOM MEETING ID  
 MEETING ID: 706 927 1473  
 PASSCODE: 879260  
 REGISTRATION LINK  
  
 CP: 0813-2101-3267798

FREE ENTRY  
 FREE E-CERTIFICATE  
 AMAZING DOOR PRIZE

magister\_pariwisata\_upi  
 Magister Pariwisata Unpad

## UNPAD: Gencarkan Penerapan Pariwisata Berkelanjutan

By Destinasi Bandung - October 2, 2021



Kaprodi Magister Pariwisata Berkelanjutan UNPAD, Dr. Evi Novianti, M.Si menekankan pentingnya penerapan pariwisata berkelanjutan.

**DESTINASI BANDUNG**– UNPAD: Gencarkan Penerapan Pariwisata Berkelanjutan.

## Mural dan Sketching di Perkotaan Bisa Jadi Peluang Menarik Untuk Tingkatkan Kunjungan Wisatawan

Selasa, 28 September 2021 14:52

Penulis: Putri Puspita Nilawati | Editor: Darajat Arianto



TRIBUN JABAR  
Salah satu sudut di kampung Cibunu



MURAL: Warga melintas di depan mural kaligrafi di Kampung Wisata Budaya Kaligrafi di Bandung, Minggu (18/4). Warga di kawasan tersebut berwacana untuk membuat mural kaligrafi dan menghias tembok dengan patungan hadra, ayai di Quran hingga Asmaul Husna untuk memberikan suasana kampung yang unik namun tetap bermutu Islami bagi masyarakat sekitar ataupun pendatang.

## Mural dan Sketching Maksimalkan Daya Tarik Wisata Kota

SETAHUN bergelombang pariwisata Covid-19, industri pariwisata berupaya bangkit dari keterpurukan. Menjadi salah satu sektor yang paling terdampak, pada perayaan Hari Pariwisata Internasional yang jatuh setiap tanggal 27 September, sektor pariwisata memaksimalkan potensi untuk keberangkatannya.

Salah satu potensi yang dimaksimalkan adalah urban tourism. Di mana potensi yang bisa ditingkatkan ialah mural dan sketching di perkotaan.

Ketua Komunitas Mural Bandung Alga Indria menyebut, mural dapat menjadi salah satu peluang yang menarik dalam wisata perkotaan. Menurutnya, mural bukan hanya sekedar menggambar di dinding tapi juga untuk memberikan rasa kepemilikan dari masyarakat melalui wisata perkotaan.

"Urban Eco-Wellness Tourism sebagai kegiatan kepariwisataan yang memanfaatkan fasilitas peridukung kota di dalam kawasan. Pemanfaatan ruang publik ini dapat digunakan kegiatan wisata di perkotaan," kata Alga dalam webinar Unpad Tourism Day 2021.

Alga mengungkapkan, salah satu pemanfaatan mural dalam menarik wisatawan di Kota Bandung adalah Kampung Cibunui di kawasan Kebon Priwang, Kota Bandung. Ia berpartisipasi dalam membuat mural di tembokan RT dalam satu RW di kawasan tersebut.

"Di sana bukan hanya untuk sekedar menggambar saja, kami membuat tematik sendiri di setiap RT, sehingga ketika ada orang yang bertanya RT 3 di mana maka masalah diarahkan, cara saja warna merah misalnya," ujarnya.

Sosial media, lanjut Alga, tidak lepas dari ketertarikan pengunjung untuk datang ke tempat yang memiliki mural. Dia memcontohkan bagaimana mural yang sempat viral beberapa waktu lalu justru terkenal di media sosial.

"Jadi jangan sepelekan sosial media karena memang itu jadi promosi terbaik bagi mural. Orang tidak mungkin tidak tahu ada mural di daerah tertentu tanpa ada promosi di media sosial," lanjutnya.

Selain mural, ada sketsa yang muncul sebagai cara berekspresi lain selain foto. Ketua Komunitas Bandung Sketchwalk Muhammad Thamrin mengatakan sketching menjadi salah satu cara untuk mendokumentasikan bangunan menarik di berbagai kota.

"Di Kota Bandung sendiri banyak ruang publik yang mengundang kami untuk merukumi melalui sketsa. Keliling taman bersama murid-murid sekolah membutuhkan khusus untuk melukis taman dalam bentuk sketsa," ucap Thamrin. Dia mengakui potensi pariwisata melalui urban sketch bisa ditrusuculkan melalui meng-

gambar di ruang publik. Terlihat dengan konsistensi Bandung Sketchwalk yang selalu melakukan kegiatan menggambar bersama sejak 2013 lalu.

"Dengan menggambar lain dengan foto, keterlibatan kita lebih dalam karena melihat obyek lebih luas, sehingga kepedulian dan keintaran itu akan muncul dengan sendirinya," irubahnya.

Sepangannya, Bandung Sketchwalk turut terdampak pandemi Covid-19. Di mana sebarusnya Bandung Sketchwalk menjadi nuan rumah Asialink Sketchwalk 2020 yang akhirnya dibatalkan.

"Tahun lalu sebarusnya Bandung menjadi Asialink Sketchwalk sesudah diadakan sebelumnya di Bangkok, Kuching, Daehung, dan Haron. Akibat pandemi kita mundur dan dengan sangat menyesal kita batalkan," uragapnya.

Sementara itu, Unpad Tourism Day 2021 merupakan perayaan tahunan dari Magister Pariwisata Berkelanjutan Universitas Padjadjaran. Kaprodi MPH Evi Novianti mengatakan tema UTD saat ini sebagai kebangkitan pariwisata dalam menyongsong Hari Pariwisata Internasional.

"Kami berpartisipasi untuk mengenalkan agar tidak takut berwisata dan berkreasi di tengah pandemi. Sebagai salah satu stakeholder pariwisata, acara ini menjadi upaya untuk membangkitkan pariwisata di Indonesia," kata Evi. (Bd/b)

#### 4. Kuliah Tamu

- a. Undangan Kuliah Tamu dari Universitas Khairun dengan tema; Pemasaran Pariwisata Berbasis Teknologi di Masa Pandemi Covid-19.
- b. Milangkori; memuliakan bumi, pemberdayaan ekonomi dan melestarikan budaya dan seni. Kamis 14 Oktober 2021 pk. 16.00-18.00 wib. Dengan narasumber;
  - (a) Sigit Tri Prabowo
  - (b) Sarmoko Saridi (MC).
- c. Hofstede's Cultural Dimensions and Tourism Strategies, 14 dan 21 Desember 2021, dengan narasumber;
  - (a) Associate Profesor Dr. Anees Janee Ali. Dari University Sain Malaysia.
- d. Perjuangan Dunia Usaha Pariwisata Dalam Menghadapi Tekanan Pandemi C-19.

**Kuliah Tamu**  
Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan 2021

**PERJUANGAN DUNIA USAHA PARIWISATA DALAM MENGHADAPI TEKANAN PANDEMI COVID-19**

Sabtu, 11 Desember 2021  
09:00 - 11:00 WIB

Narasumber : H. Herman Muchtar, S.E., M.M.  
Ketua DPD PHRI JABAR / Ketua GIPPI / Wakil Kadis JABAR

Diselenggarakan hybrid di Kampus UNPAD Dipatukur

Meeting ID : 971 788 6046  
Passcode : MPBUNPAD2021  
Link Zoom : <https://zoom.us/j/9717886046>  
pwd=bjBVbWZldldCMThldESCcVDTIN6UT09

Dr. H. Bambang Hermanto, M.S.  
Sarmoko Saridi, M.Si.

**GRADUATE SCHOOL**  
UNIVERSITAS PADJADJARAN

**Kuliah Tamu**  
PS Magister Pariwisata Berkelanjutan

Milangkori: memuliakan bumi,  
pemberdayaan ekonomi dan melestarikan  
budaya dan seni

Kamis 14 Oktober 2021  
pk 16.00- 18.00 Wib

Kasno Pamungkas  
as moderator

Sigit Tri Prabowo  
Meeting ID: 927 6776 0980  
Passcode: magpar

Sarmoko Saridi  
as MC

**USM** **APEX**  
UNIVERSITI SAINS MALAYSIA

**Sustainable Tourism Program**  
Proudly Present  
Visiting Lecture

**Hofstede's Cultural Dimensions and Tourism Strategies**

14th and 21st December 2021  
09.00-11.00  
Meeting ID: 963 5981 9183  
Password: 394953

Join us to  
[Learn More](#)

Anees Janee Ali

Kuliah Tamu  
Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan 2021



## PERJUANGAN DUNIA USAHA PARIWISATA DALAM MENGHADAPI TEKANAN PANDEMI COVID-19

Sabtu, 11 Desember 2021  
09:00 - 11:00 WIB

Narasumber : H. Herman Muchtar, S.E., M.M.  
Ketua DPD PHRI JABAR / Ketua SIPPI / Wanita Kadin JABAR

Moderator :  
Dr. H. Bambang Hermona, M.Si

Berkahar Karyadi PMP  
Dr. Evi Novianti, M.Si

Diselenggarakan hybrid di Kampus UNPAD Dipalokur.

Meeting ID : 871 788 6046  
Passcode : MPBUNPAD2021  
Link Zoom : <https://zoom.us/j/8717886046?pwd=bjBVbWlZdldCMThkdE9ScUVDlTlNSUJ09>



5. FGD; Penyusunan Background study; Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2023-2028 Urusan Pariwisata dan Urusan Kebudayaan Bappeda Prov Jabar, dilakukan dua kali pada tanggal 28 Oktober 2021 dan Rabu 8 Desember 2021. Proses penyusunan background study Perencanaan Pembangunan Urusan Pariwisata Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, sebagai salah satu tahapan teknokratik untuk RPJMD. Background study diperlukan untuk memetakan data, potensi, dan isu strategis (urusan pariwisata) menjadi strategi yang holistik dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2023-2028. Output yang dihasilkannya buku;

### Focus Group Discussion (FGD)

Penyusunan Background Study  
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)  
Provinsi Jawa Barat Tahun 2023-2028  
Urusan Pariwisata dan Urusan Kebudayaan




**Narasumber 1 :**  
Direktur Industri, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)  
"Sinkronisasi Perencanaan untuk Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekraf Menuju Pencapaian SDGs 2030"

**Narasumber 2 :**  
Dr (c) Boy Bayu Idisondjaya, ST, MM, M.Si  
akademisi/praktisi kepariwisataan  
"Membangun Kemampuan Destinasi untuk mencapai Penciptaan Nilai Berkelanjutan"

**Narasumber Urusan Pariwisata :**  
Dr. Evi Novianti, M.Si.  
Ketua Program Magister Pariwisata Berkelanjutan, Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran

**Narasumber Urusan Kebudayaan :**  
Dr. Drs. Awaludin Nugraha, M.Hum.  
Lektor Kepala Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

**Moderator :** Sarmoko Saridi

**RABU, 8 Desember 2021**  
**Pukul : 12.30 - Selesai**

 **ID : 870 2492 2774**  
**Pass : 123456**



6. Pelatihan Pemandu Wisata Alam Geowisata, Lembang, 11,12,13 November 2021. Memberikan pembekalan pada para pemandu wisata. Kegiatan ini sebagai salah satu pendekatan guna menjalin Kerjasama dengan Kabupaten Bandung, dan dalam rangka Pengabdian pada Masyarakat.



**GAGASAN**  
Webinar Series

**Mendorong Agrowisata Indonesia Menjadi Tujuan Ecotourism Dunia di Masa Pandemi**

PEMBICARA

 Rizki Hembayani Muliata Asisten Ahli, Prodi Geografi dan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Pendidikan Indonesia	 Dr. Ir. Hafifah Spahudin, MPP Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung	 Hj. Ade Yasin Bupati Bandung	 Made Arya Weabantara Ketua Badan Koordinasi Kabupaten Bandung
 Dr. Eri Novanti, S.Sos., M.Si Ketua Prodi Geografi dan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Pendidikan Indonesia	 Prof. Andi Muhammad Syarif Ketua Prodi Geografi, Universitas Padjad	 Nurjaman Mochtar Ketua Prodi Geografi, Universitas Padjad	 Dr. Sabana, SP, MSi Ketua Prodi Geografi, Universitas Padjad

Pendaftaran webinar (Gratis): <https://bit.ly/3eCFZxD>  
Dapatkan e-certificate dan akan mendapat hadiah menarik bagi pemenang quiz webinar

Selasa, 23 Maret 2021 Pukul: 13.00 WIB

PERAGI SARIAGRI IPB University

7. Zoominar. Kegiatan webinar diselenggarakan sebagai salah satu program kerja PS MPB, seperti;

a. Webinar Series GAGASAN; Mendorong Agrowisata Indonesia Menjadi Tujuan ecotourism Dunia di Masa Pandemi. Kegiatan ini diselenggarakan atas Kerjasama; PERAGI, SariAgri, IPB University dan Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Unpad. Dilaksanakan pada Selasa, 23 April 2021, pukul 13.00 Wib. Sebagai salah satu cara menjalin mitra.



b. Webinar; Kepariwisataan Dalam Perspektif Internasional, diselenggarakan pada hari Jumat, 9 April 2021.

c. Webinar; Cara Mengolah Sampah Dapur Menjadi Pupuk Kebun. Kegiatan webinar series inipun Kerja sama PERAGI, SariAgri, IPB University dan Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Unpad. Dilaksanakan pada hari Selasa, 20 April 2021.



d. Webinar; Membangun Desa Wisata Berkelanjutan. Diselenggarakan oleh Bakti BCA dan Unpad, pada tanggal 28 April 2021. Dihadiri oleh lebih dari 347 peserta yang hadir mewakili desa binaan BCA seluruh Indonesia.



e. Adat Pernikahan Sebambangan Suku Lampung Sebagai Potensi Daya Tarik Wisata, para pembicara mahasiswa magpar, yang diselenggarakan pada, Jumat 24 Desember 2021. Kegiatan ini merupakan output dari mata kuliah guna mencapai kurikulum OBE.

f. Inisiasi Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19, dengan tema; Kampung Wisata sebagai alternatif solusi pada masa transisi pandemic Covid-19, dengan nara sumber;

- (a) Siti Nurfaiziah (Pengelola Saung Eling, Kampung Lembur Sawah kota Bogor.
- (b) Indria wiryawan (magpar)
- (c) Fitra Riyanto (magpar)

Deseminasi dari mata kuliah Laboratorium Pariwisata. Dilaksanakan secara Hybrid di studio Gradschool.

g. Webinar; Membangun Geopark Sunda, Jumat, 31 Desember 2021, Pukul 09.00 – 11.30 WIB.

Dihadiri oleh tokoh-tokoh Geopark, ketua MAGI, geologist, acara ini mendapatkan antusias yang cukup baik, sehingga ada permintaan webinar lanjutan dan FGD.

Free Entry. Link Registrasi: <https://bit.ly/registrasiwebinarmpb>

Link Zoom: <https://bit.ly/MPBWebinarGeopark>

Link Virtual Background: <https://bit.ly/backgroundmgs>

MPB 2020 B  
PROUDLY PRESENT  
Webinar Pariwisata Budaya & Heritage

**Tema:**  
**Membangun Geopark Sunda**

**Keynote Speaker:**  
Dr. Evi Novianti, M.Si  
Kaprodik Magister Pariwisata Berkelanjutan Unpad

**Pembicara:**

- Topik 1  
Geopark Sunda menuju Unesco Global Geopark  
Willionel Dhimas Fernando
- Topik 2  
Geosite, Biosite & CultureSite di Geopark Sunda  
Farid Asfari
- Topik 3  
Masterplan Geopark Sunda  
Januarani Razak
- Topik 4  
Konservasi Berbasis Budaya Sunda  
Reynaldi Aulia
- Topik 5  
Strategi Edukasi Konservasi di Geopark Sunda  
Perancisus Aryanto Marbun

**Jumat, 31 Des 2021  
09.00 WIB  
Free Entry**

Link Registrasi:  
<https://bit.ly/registrasibinamyp>  
Link Zoom:  
<https://bit.ly/MPBWebinarGeopark>  
Link Background:  
<https://bit.ly/backgroundpds>  
Nama Ruang:  
08567351904 (Suslanti)  
061327606838 (Wiwie)

GRADUATE SCHOOL  
UNPAD

**INISIASI  
PARIWISATA  
DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19**

"Kampung wisata sebagai alternatif solusi pada masa transisi pandemi Covid-19"

**29 Desember 2021  
15.00 - 17.30 WIB**

**Via Zoom  
Meeting ID : 980 9779 3163  
Passcode : 357729**

**Free E-certificate  
Kuota Terbatas**

**Moderator**  
Dr. Aya Khriana Yulawati  
Dosen Magister Pariwisata  
Berkelanjutan UNPAD

**Speaker 1**  
Siti Nurfaiziah  
Pengelola Ruang Ding  
Kampung Lumbu Lumbu  
Rat. Alukuhaja, Kota Bogor

**Speaker 2**  
Indria Widyawan, S.Pd  
Mahasiswa Magister Pariwisata  
Berkelanjutan UNPAD 2021

**Speaker 3**  
Fitra Riyanto, S.Hum  
Mahasiswa Magister Pariwisata  
Berkelanjutan UNPAD 2021

**Sambutan**  
Dr. Evi Novianti, M.Si  
Ketika Juruwal  
Magister Pariwisata Berkelanjutan  
UNPAD

**Register here:**  
<https://forms.gle/z6RbVXIMCzG7Ga7>

**magister\_pariwisata\_sps**  
pariwisataberkelanjutan.pasca.unpad.ac.id  
Dinda Imada (+62 823-9688-1356)  
Aida Hafidzah (+62 812-8488-4282)

Strategi Pelaku Usaha Pariwisata Menghadapi Dampak Pandemi Covid 19.

**POTENSI**

1. Jawa Barat potensi pariwisatanya tidak kalah dengan Provinsi lain di Indonesia seperti Wisata Alam, Wisata Botaria, Wisata Kuliner dan Seni Budaya yang beraneka ragam.
2. PAD Jawa Barat di Sektor Pariwisata cukup menonjol terutama di Kota Bandung, misalnya 33% PAD Kota Bandung berasal dari pariwisata Hotel, Restoran dan Hiburan lebih 1,4 T
3. Oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Jawa Barat akan dijadikan Provinsi Pariwisata.

No Notes.

Kaprodik Pariwisata

EVY NOVIANTI

BAMBANG HERMANTO

Wahyu Hari s

Indria Widyawan

Farid Asfari Rah...

Willionel DF

Suslanti Natalia

Ujung Kulon Geopark Yo...

Rani Januarani Razak\_MPB...

Reynaldi Aulia

Wahyuni pratiwi Ningsih

Perancisus Aryanto

Heryadi rachmat

Heryadi rachmat

Deby Kristiani

Fauzia Awalya

MPB Desmala Sari

Aulia Hamimah

Ghazi Muslim

Ghazi Muslim

Endah

Prajatna Koesoemadinata

Hartifiany Praisra

Ghina

Eva Mardiyana

Eva Mardiyana

Mega Fatimah Rosana

Gerl\_Polije

Awang Satyana

Hill Gendoet Hartono

Michelin - AGP...

Michelin - AGP Toraja

8. Pencapaian; Mengikuti Anugrah Desa Wisata Award 2021; BCA Desa Wisata Award 2021, sebagai Dewan Juri perwakilan akademisi Unpad.



Demikian beberapa kegiatan yang dapat kami sampaikan dari Program Studi Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Unpad, semoga makin yahuud Gradschool tercinta. Atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terimakasih. Selamat tahun baru 2022.

## Data Kegiatan Riset yang ada di Prodi Bioteknologi

Indonesia yang merupakan negara tropis dengan jumlah penduduk yang besar membawa implikasi tersendiri dalam bidang kesehatan, pangan dan lingkungan. Disisi lain keragaman sumber daya alam yang melimpah belum banyak termanfaatkan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut di atas. Program Studi Bioteknologi Sekolah Pascasarjana UNPAD sebagai Program Studi dengan kajian multidisiplin dan transdisiplin, telah ikut membantu mengatasi berbagai permasalahan di atas dengan sumbangan berupa berbagai tulisan ilmiah di berbagai Jurnal internasional bereputasi dan berbagai produk inovatif serta aplikatif lainnya yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan dan Kesehatan manusia. Produk inovatif CePAD yang merupakan alat rapid tes Covid-19 berbasis antigen merupakan hasil penelitian mahasiswa yang didukung oleh Pusat Riset Bioteknologi Molekuler dan Bioinformatika telah banyak dipasarkan. Selain itu pengembangan berbagai obat-obatan berbasis produk local dan tanaman seperti tanaman secang terus dilakukan

(<https://ketik.unpad.ac.id/posts/1086/cepat-alat-deteksi-cepat-covid-19-karya-tim-riset-unpad-siap-masuki-pasar>)

Produk inovatif Roti Jahe Merah merupakan produk pangan sehat hasil kajian dan riset mahasiswa S3 Biotek yang bermanfaat dalam mengurangi lingkar perut dan berat badan. (<https://tekno.tempo.co/read/1429074/ungkap-khasiat-roti-jahe-merah-dosen-ini-lulus-doktor-cumlaude>)

Dalam mengatasi isu lingkungan, metode pemanfaatan limbah kulit manga menjadi produk TiO<sub>2</sub> nonopertikel yang bisa digunakan dalam berbagai industry telah diterbitkan dalam jurnal bereputasi (Q1) Materials Letters Volume 294, 1 July 2021, 129792. (<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2021.129792>)



**KETIKUNPAD - CePAD, alat Rapid Test 2.0 karya tim riset Universitas Padjadjaran (Unpad) telah siap memasuki pasar.**  
(<https://ketik.unpad.ac.id/posts/1086/cepat-alat-deteksi-cepat-covid-19-karya-tim-riset-unpad-siap-masuki-pasar>)

**Alumnus Program Studi Doktor Bioteknologi Unpad Titin Sulastri bersama inovasi roti jahe merah ciptaannya. (Foto: Dadan Triawan)\***



## PRODI MAGISTER INOVASI REGIONAL 2020-2021

Program Studi Magister Inovasi Regional sebagai respon terhadap kondisi dan kebutuhan kontemporer di tingkat lokal maupun nasional dalam hal inovasi dan pembangunan berkelanjutan. Program Studi Magister Inovasi Regional berdiri tanggal 16 Mei 2016 berdasarkan SK Rektor No. 735/UN6.RKT/Kep/HK/2016. Pada tahun 2024, Magister Inovasi Regional menjadi penyelenggara pendidikan program magister yang terkemuka dan kompeten dalam bidang Inovasi Regional yang berbasis keunggulan kearifan lokal dalam kerangka meningkatkan kualitas lingkungan."

### Keunggulan Prodi MIR

1. Kajian pembelajaran berbasis riset yang ditinjau secara multi,enter, dan trans-disiplin meliputi aspek sosial, politik dan ekonomi ditunjang pemahaman ilmu pengetahuan alam untuk kebijakan guna pengembangan daerah yang berkelanjutan. Selain itu, Prodi MIR menawarkan program pendidikan bergelar dan pelatihan bersertifikasi sesuai dengan kebutuhan (tailor-made) dan menjadi pengembangan bersama (co-creation) dalam masa pendidikan 3 semester. Prodi MIR memiliki 5 konsentrasi yaitu : Energi; Hukum dan Bisnis Energi (Kelas Jakarta), Sains Informasi, Data Science, Kebencanaan dan Kemaritiman dengan rincian jumlah mahasiswa adalah 80 orang dalam kurun 2017-2021 (Gambar 1)

2. Lulusannya berperan sebagai Perencana dan Inovator Pembangunan Prodi MIR telah meluluskan sebanyak 9 mahasiswa dengan yudisium Dengan Pujian dan bukti publikasi nasional maupun internasional, yang dibranding dalam media We're Gradschool setiap hari Rabu pukul 13 melalui Zoom.(Gambar 2)

3. Pengelola Kelas Kerjasama (Kelas Jakarta)  
Kelas kerjasama merupakan suatu kelas yg dibuat berdasarkan dokumen kerjasama mulai dari mou dan Moa antara pihak universitas dengan user baik dari instansi akademisi dengan akademisi, akademisi dengan pemerintahan maupun akademisi dengan pihak industri dengan kurikulum tailor Made dan pengajar dari kedua belah pihak yg disepakati bersama. Keunggulan Kelas Kerjasama ini services excellent Krn mempunyai selain UKT minimal 2x lebih tinggi drpd reguler juga previllage berupa keleluasaan waktu di luar jadwal kelas reguler dan materi kurikulum yg disesuaikan dg kebutuhan user tanpa keluar dari capaian pembelajaran lulusan dari prodi.(Gambar 3). Kelas Kerjasama Kelas Jakartadari prodi MIR dengan konsentrasi Hukum dan Bisnis Energi yang melibatkan lintas fakultas yaitu SPS, FTG, FEB dan FH, dan telah berjalan dengan 2 angkatan yaitu 2020 dan 2021 (Gambar 4). Jumlah mahasiswanya adalah 20 orang. Selain itu Kelas Kerjasama Pemda Kabupaten Bogor sebanyak 20 mahasiswa yang mengikuti peminatan Data Science di MIR ini (Gambar 5)

4. Hasil Riset Menjadi Policy Brief  
Terdapat 6 hasil riset mahasiswa MIR yang menjadi masukan kebijakan untuk para stakeholder, dimana dua paper sudah disubmit ke PemProv Jawa Barat. (Gambar 6)

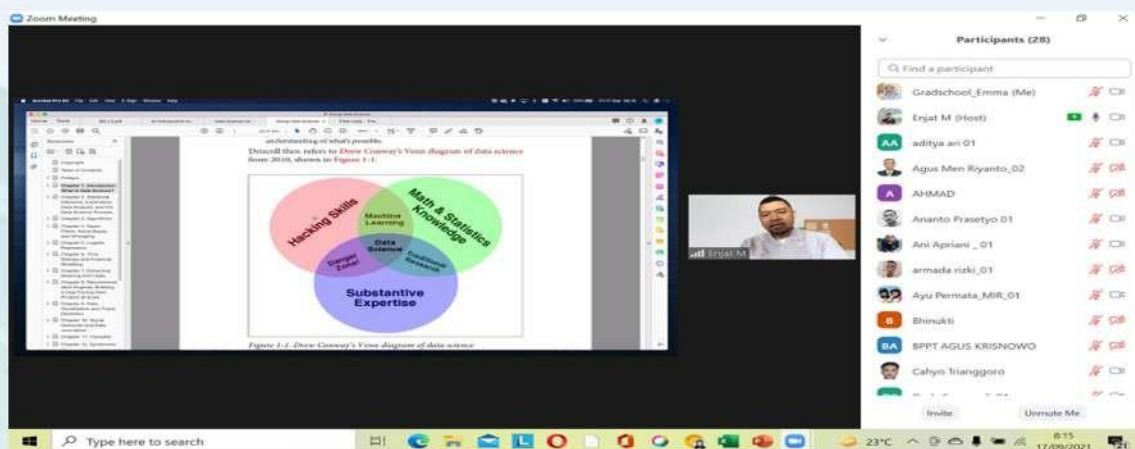
## Bukti Dokumentasi

KONSENTRASI	JUMLAH MAHASISWA						
	2021	2020	2019	2018	2017	2016	TOTAL
DATA SAINS	13	6	3	0	0	0	22
MITIGASI	0	2	0	0	0	0	2
HUKUM, BISNIS ENERGI	0	9	11	0	0	0	20
ENERGI	0	0	1	8	25	1	35
KEMARITIMAN	1	0	0	0	0	0	1
<b>TOTAL</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>80</b>

**Gambar 1. Total Mahasiswa MIR 2017-2021**



**Gambar 4. Pengelolaan kelas Jakarta dengan para prominent contributor untuk MIR Konsentrasi Hukum Bisnis Energi, 17 Juli 2021**



**Gambar 5. Kelas Kerjasama Pemkab Bogor untuk MIR konsentrasi Data Science**



Gambar 2. Profil Lulusan dibranding dalam Kegiatan Reboan We're Gradschool

NO	NPM	NAMA	KONSENTRASI	TANGGAL LULUS	JUDUL TESIS
1.	250620081582	Fadhil Ihsa	Energi	18 November 2020	Analisa Implementasi Kebijakan Pembekuan Dan Perbaikan Waduk atau Tambe dan Bangunan Perantara PDSI, Sungai dan Kolerasi di Sungai Timur Kapan Bayu Dalam Lingkungan dalam Pemertanian Ruang di Kawasan Bandung Utara (Penerapan Kebijakan Dasar Bangunan Berbasis Inklusif di Kawasan Perunggeng)
2.	250620080583	Feriswata Susanto	Energi	05 Januari 2021	
3.	250620080583	Fauz Rizwanid	Energi	05 Februari 2021	Kritikal Berbasis pada Masyarakat Kota Pale dalam menghadapi Bencana Likuifaksi tanah dengan arsitek Tata Ruang Kota Pale, Provinsi Sulawesi Tengah Model Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Pengelolaan DSB DAS Hulu Citarum di Desa Cikembang, Kecamatan Kerteneri, Kabupaten Sumbawa)
4.	250620080584	Andis Priwamboro	Energi	03 Februari 2021	Pengaruh Kebijakan Rencana Tata Ruang dalam Mengembangkan Model Lingkungan di Kecamatan Cisarua Kota Kabupaten Bandung
5.	250620080581	Laksmi Rafia	Energi	04 Februari 2021	Pengaruh Pengembangan Program Pulau Belong dalam Fungsi Pengembangan Pariwisata
6.	250620081584	Fugilan	Energi	11 Februari 2021	Pengaruh Kompetensi Pejabat Tinggi dan Pengaruh jabatan Pimpinan Tinggi Pratama melalui Seleksi Terbuka terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Bandung Timur
7.	250620081583	Meliana	Energi	22 Juli 2021	Pengaruh Kepuasan Program Layanan Sains terhadap Dampak Individu pada Laboratorium LPTB LPT
8.	250620080581	Bika Wulandari	Sains Informatika	29 September 2021	
9.	250620080584	Edah	Energi	15 November 2021	Analisa Perkapita Ground Enhancement Material (GEM) berbasis TET pada sebagai Material Perbaikan Perbaikan pada Sistem Perakasi Petir

Gambar 3. Total Lulusan Prodi MIR dan Publikasinya



**GRADUATE SCHOOL**  
UNIVERSITAS PADJADJARAN

Sekolah Pascasarjana  
Universitas Padjadjaran  
Jalan Dipati Ukur 30, Bandung

---

**POLICY BRIEF** : **Perlunya Kebijakan Transformasi Model Platform Pengelolaan Citarum Hulu Berbasis Masyarakat Untuk Menumbuhkan Kontribusi Ekonomi Tinggi**

**Tim Penyusun** : **Andis Priwamboro, Emma Rochima, Iwan Setiawan, Nana Sulaksana, Budi Mulyana, Ira Irawati**

*Policy Brief ini disusun sesuai riset 2020-2021, dengan judul: "Model Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat (community based natural resources management (CBNRM) DAS Hulu Citarum" pada Program Studi Inovasi Regional, Sekolah Pascasarjana, Universitas Padjadjaran*

**RINGKASAN EKSEKUTIF**  
Keberhasilan keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam daerah aliran sungai ditandai dengan pertumbuhan pusat ekonomi baru berbasis masyarakat. Daerah aliran sungai Citarum sejak 2018 mendapat perhatian khusus melalui percepatan pengendalian sungai Citarum dengan target penanganan lahan kritis. Oleh karenanya perlu adanya kebijakan rekayasa aktivitas pengelolaan DAS berbasis masyarakat untuk menumbuhkan pusat ekonomi baru. Saat ini belum terlihat kebijakan terpadu transformasi platform kawasan pada Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2019-2025. Rekomendasi yang kami usulkan agar dibuat model platform penggunaan lahan dan sumber daya alam berbasis masyarakat (CBNRM) untuk menarik investasi mitra industri serta CSR perusahaan untuk membangun Waduk danau untuk

Gambar 6. Policy Brief MIR

## Data Kegiatan Riset di Prodi MSDH



## KEMBANG TELANG (*CLITORIA TERNATEA* L.)

### TUJUAN

- Memperoleh akses tanaman telang yang memiliki potensi hasil tinggi dan sustain
- Mendapatkan varietas telang baru
- Meningkatkan jumlah publikasi International terindeks scopus
- mengembangkan tanaman telang





**KUNYIT (*CURCUMA LONGA*)**



## Tujuan

- Memperoleh akses turmeric lokal Indonesia terbaik yang stabil pada dua musim tanam yang berbeda
- Memperoleh akses turmeric lokal Indonesia berdaya hasil tinggi pada dua musim tanam yang berbeda
- Meningkatkan jumlah publikasi International terindeks scopus
- mengembangkan tanaman telang

## Sasaran

- Pelaku bisnis pengembang tanaman obat terutama turmeric
- Peneliti pewarna turmeric (curcumin)
- Pelepasan varietas turmeric terpilih

# Kegiatan

- Budidaya tanaman kunyit
  1. Pembiakan tanaman kunyit
  2. Penyiraman rutin
  3. Pemupukan
  4. Kegiatan panen
  5. Seleksi aksesori terbaik tanaman kunyit



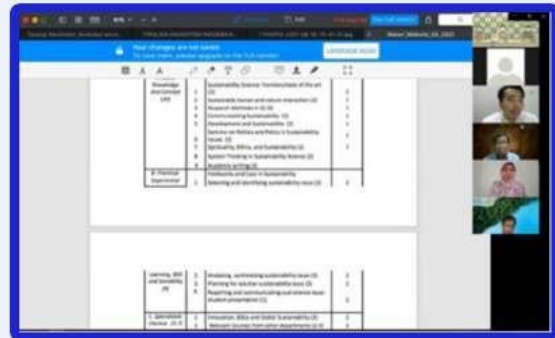
# Capaian

- Publikasi jurnal (Q3) terindeks scopus
  1. **YIELD EVALUATION OF LOCAL TURMERIC ORIGIN INDONESIA DURING TWO GROWING SEASONS USING PARAMETRIC AND NON-PARAMETRIC MEASUREMENTS**  
(*Jordan Journal of Biological Sciences* <https://jjbs.hu.edu.jo/about.htm>)

## Kerjasama Program Studi Magister Ilmu Keberlanjutan dan Faculty of Bioresources Mie University Jepang

Dalam rangka melaksanakan inovasi pembelajaran dan pengembangan Program Studi, Program Studi Magister Ilmu Keberlanjutan (PSMIK) melaksanakan kerjasama dalam bentuk “Exchange Students Program” dan “Double Degree Program” dengan beberapa laboratorium di Faculty of Bioresources-Mie University Jepang.

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan pengembangan kerjasama yang sebelumnya telah dilakukan oleh Program Studi Magister Ilmu Lingkungan (PSMIL). Diskusi terkait kurikulum, kesepakatan tuition fee dan teknis pengiriman mahasiswa PSMIK ke beberapa laboratorium di Mie University Jepang telah dilakukan pada 2 Juli 2021. Diskusi ini dihadiri oleh Dekan Faculty of Bioresources, Staf International Office Mie University, kepala laboratorium Faculty of Bioresources dan beberapa dosen PSMIK Unpad.



Pengembangan kerjasama Double Degree PSMIK dan Faculty of Bioresources Mie University

### International Colloquium on Youth Environment and Sustainability (ICYES) 2021

Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI-PT) Center for Environment and Sustainability Science (CESS) bekerjasama dengan Program Studi Ilmu Keberlanjutan, Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan menyelenggarakan International Colloquium on Youth Environment and Sustainability (ICYES) 2021. ICYES 2021 mengusung tema “Youths’ roles for sustainable environment and lifestyle” yang dilaksanakan secara online menggunakan platform Zoom meeting dan Live on Youtube pada hari Kamis, 7 Oktober 2021. Tujuan dari acara ICYES ini adalah untuk mendiskusikan bagaimana peran dan tantangan generasi muda dalam menciptakan keberlanjutan lingkungan yang relevan dengan gaya hidup saat ini

Acara dipandu oleh salah seorang mahasiswa Prodi Magister Ilmu Keberlanjutan dan dimoderatori oleh Dika Supyandi., M.T., MDP sebagai salah seorang mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Lingkungan. Plenary Session terbagi menjadi 2 sesi dimana pada sesi pertama dimulai dengan pemaparan dari Keynote Speaker Osamu Saito., Ph.D dengan tema “Sustainability Science and Early Career Researcher”. Kemudian sesi kedua terdapat empat orang invited speaker sebagai berikut:

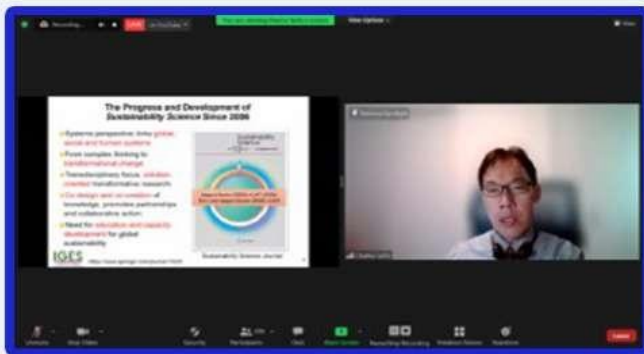
Prof. Sunardi, Ph.D dengan tema “Spirituality, Religion and Sustainability”

Deevak Kumar Verma, Ph.D dengan tema “Importance and Benefits of Rice in Sustainable Livelihood for Human”

Prof. Anicia Jaegler, Ph.D dengan tema “Towards a Greener and more Gender-Friendly Urban Logistic”

Roy Huijsmans, Ph.D dengan tema “The Environment and The University: Reflection Based on Global Youth Researcher”

Acara kemudian ditutup setelah semua partisipan mempresentasikan hasil penelitiannya pada Parallel Session. Terselenggaranya acara ICYES 2021 ini menambah peran PUI-PT CESS dan Sekolah Pascasarjana Unpad yang secara konsisten tetap melaksanakan upaya menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan diseminasi hasil riset. Walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 yang belum selesai, tidak menjadi halangan untuk tetap dilaksanakannya konferensi internasional. Hingga akhir acara tercatat 300 partisipan dalam acara ICYES 2021 ini. Rencana selanjutnya ICYES akan dilaksanakan setiap 2 tahun sekali.



Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keberlanjutan  
Memperoleh Beasiswa Unggulan Kemendikbud Tahun 2021

Dua Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keberlanjutan (PSMIK), Muthi'ah Aini Rahmi, S.Si dan Dwi Putri Handayani, S.Si berhasil memperoleh Beasiswa Unggulan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tahun 2021 yang diumumkan pada akhir bulan November 2021. Beasiswa yang didapatkan termasuk ke dalam kategori Beasiswa Unggulan Masyarakat Berprestasi. Salah satu persyaratan dalam kategori ini adalah berprestasi di tingkat internasional dan/atau nasional serta berkontribusi kepada daya saing bangsa di segala bidang.

Menurut KOMPAS.com, jumlah pendaftar Beasiswa Unggulan pada Tahun 2020 lalu sebanyak 85.000 peserta dan hanya 2000 peserta yang dinyatakan lolos tahap pertama. Beasiswa Unggulan memberikan tiga jenis bantuan biaya kepada para penerimanya, yaitu biaya pendidikan, biaya hidup, dan biaya buku.

Pencapaian mahasiswa PSMIK dalam memperoleh beasiswa ini dapat menjadi pemicu dan semangat bagi calon mahasiswa lainnya untuk melanjutkan studi jenjang S2 dengan pembiayaan melalui skema beasiswa.

Implementasi pengiriman mahasiswa PSMIK Unpad ke Jepang akan dilaksanakan mulai tahun 2022 sebagai batch pertama dengan mengirimkan satu orang mahasiswa PSMIK untuk program DD dan dua orang mahasiswa PSMIK untuk kegiatan "Exchange Students Program".



Dua mahasiswa PSMIK penerima Beasiswa Unggulan Masyarakat Berprestasi tahun 2021

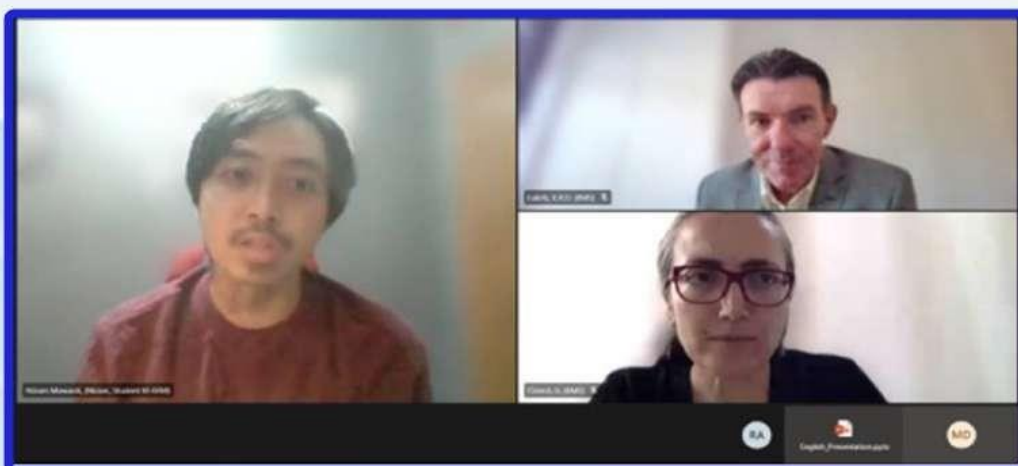
## PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN TAHUN 2021

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan merupakan program studi multi entry dengan peminatan multi disiplin dalam perencanaan dan pengelolaan lingkungan yang bertujuan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Berbagai program dan kegiatan unggulan maupun rutin telah dapat dilaksanakan dengan baik diantaranya Program Kerjasama Pembiayaan Studi dengan Bappenas termasuk juga Program Linkage Double Degree dengan University of Twente. Selain itu juga program kerjasama lainnya terkait kepakaran dan kepelatihan rutin dilakukan seperti Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan

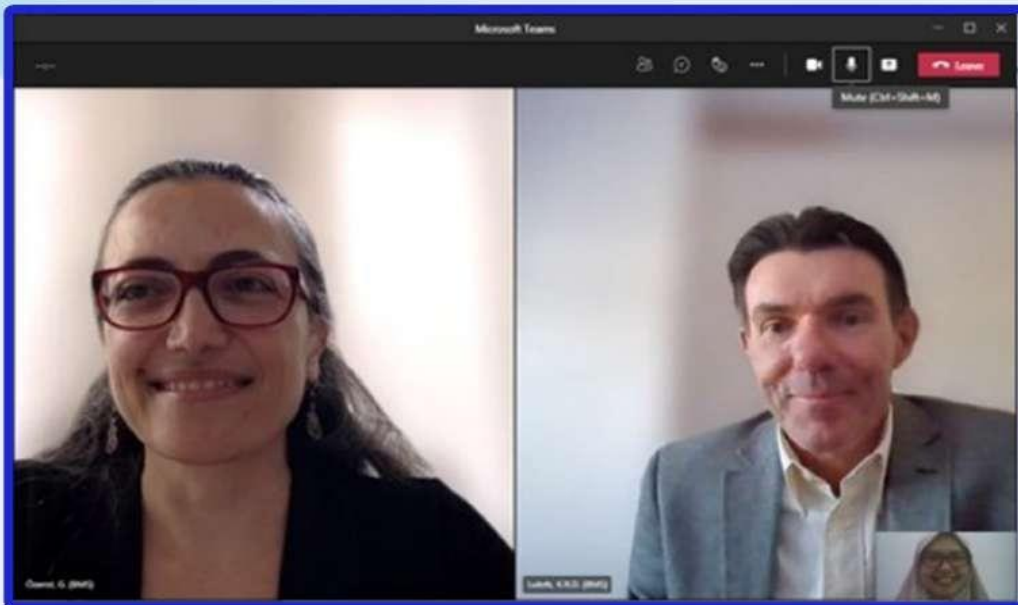


### 2. Sidang Mahasiswa Program Linkage Double Degree

Salah satu program unggulan dari Program Studi Magister Ilmu Lingkungan adalah Program Linkage Double Degree dengan The University of Twente, Belanda yang dibiayai oleh Pusbindiklatren Bappenas. Pada tahun 2021 telah lulus 3 mahasiswa program linkage baik di University of Twente maupun di Universitas Padjadjaran, dengan nama NIZAM MAWARDI, FRANKY ARMANDO HUTAGALUNG dan RENNY INDIRA ANGGRAENI. Sementara 2 mahasiswa lain yaitu ADIB HASAN dan DIAN TRISTI AGUSTINI masih menyelesaikan sisa masa studinya di Universitas Padjadjaran dan tinggal menunggu sidang akhir.



Sidang Tesis Mahasiswa PSMIL Program Linkage Double Degree an. Nizam Mawardi



Sidang Tesis Mahasiswa PSMIL Program Linkage Double Degree an. Dian Tristi Agustini



Wisuda Mahasiswa PSMIL Program Linkage Double Degree an. Franky Armando Hutagalung di The University of Twente

### 3. Pengiriman Mahasiswa Program Linkage Double Degree

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan pada tahun 2021 memberangkatkan 3 orang mahasiswa Program Linkage Double Degree dengan The University of Twente, Belanda yang dibiayai oleh Pusbindiklatren Bappenas. Adapun nama mahasiswa tersebut diantaranya Oki Gunawan Sapari, Febri Fil Iلمي Muntasya, Michael Denny Latanna.



Mahasiswa Program Linkage Double Degree Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dengan The University of Twente, Belanda yang dibiayai oleh Pusbindiklatren Bappenas (Febri Fil Iلمي Muntasya, Oki Gunawan Sapari, dan Michael Denny Latanna)



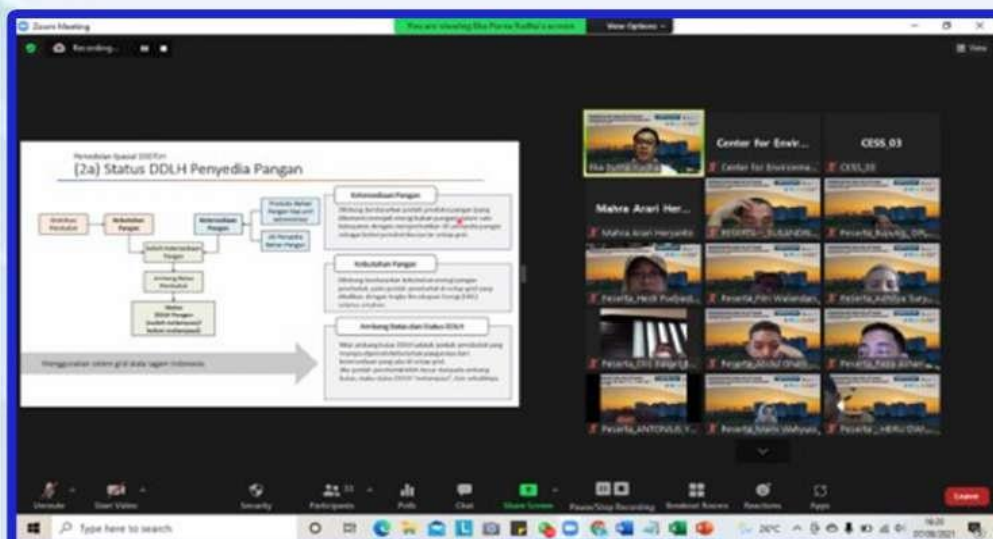
Kunjungan lapangan Mahasiswa Program Linkage ke Wetsus, Water Campus

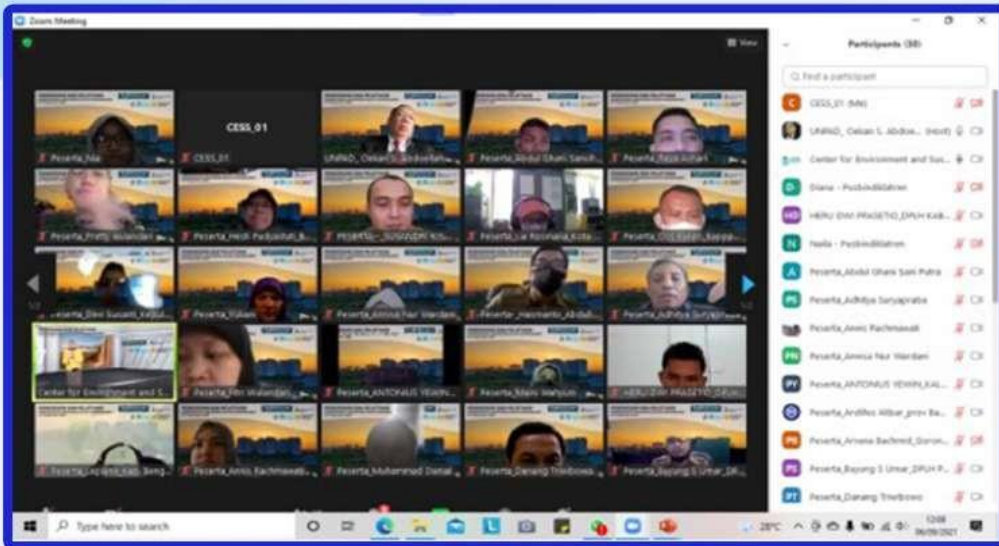


Kunjungan lapangan Mahasiswa Program Lingkage ke Landfill

#### 4. Program Kemitraan dan Kepakaran

Pada Tahun 2021 Program Studi Magister Ilmu Lingkungan bekerjasama dengan Pusbindiklatren Bappenas dan juga Center for Environment and Sustainability Science Universitas Padjadjaran dalam melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan. Tahun ini merupakan kali kedua Diklat Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan dilakukan secara online dengan menggunakan platform Zoom Meeting. Diklat diikuti oleh peserta dari berbagai daerah dengan jabatan yang bervariasi. Tujuan diadakannya diklat ini secara umum untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi aparatur pemerintah daerah mengenai Green Economy, Pembangunan Rendah Karbon (PRK), Ketahanan Iklim (KI), dan pengintegrasinya ke dalam perencanaan pembangunan di daerah. Selain itu juga, PSMIL menjadi pendamping dalam penyusunan dokumen lingkungan terkait AMDAL Stadion Sangkuriang yang diprakarsai oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Cimahi.





Diklat Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan 2021



Pendampingan AMDAL Stadion Sangkuriang, Kota Cimahi

## Program SPs Bergerak

Dengan adanya Program Unpad Wellness yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Padjadjaran, yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan, produktivitas, dan kualitas hidup warga Unpad, maka Sekolah pascasarjana Unpad sebagai unit kerja pendukung utama program tersebut, memandang sangat perlu untuk menerapkan program pemeliharaan dan peningkatan kesehatan melalui pendekatan olah raga dan aktivitas fisik, asupan nutrisi seimbang, dan manajemen pengelolaan stres/psikologis yang tepat, secara berkesinambungan.

Salah satu kegiatan yang kami lakukan dalam mendukung program tersebut di atas, adalah dengan melaksanakan kegiatan yang diberi label "SPs bergerak". Kegiatan ini diisi dengan kegiatan beberapa jenis olah raga seperti senam aerobik, bersepeda, basket ball, gate ball, dan jogging., yang dilaksanakan secara rutin setiap hari jumat pagi.

Kegiatan ini di samping melibatkan semua civitas Sekolah Pascasarjana Unpad, kami pun mengundang civitas fakultas atau unit kerja lain untuk bisa ikut bergabung. Selama kegiatan ini berjalan, sudah ada beberapa Dekan, Wakil Dekan bersama stafnya, bahkan Rektor dan beberapa Wakil Rektor ikut bergabung dalam kegiatan ini.

Untuk asupan nutrisi seimbang setelah berkegiatan olah raga bersama, kami selalu menyediakan sarapan pagi dengan menu sederhana namun tetap memperhatikan kadar nutrisi dan kalori yang cukup baik sesuai kebutuhan.

Dari rangkaian pelaksanaan kegiatan ini, di samping dapat menjaga dan memelihara kesehatan, meningkatkan produktifitas kerja, juga diharapkan dapat membangun interaksi sesama civitas dalam suasana kebersamaan yang lebih cair dalam suasana di luar formal, sehingga chemistry bisa terbentuk lebih erat dan mendukung terbentuknya team work yang solid dalam membangun Sekolah Pascasarjana yang lebih berkembang dan lebih maju.



**Launcing Pogram Wellness Unpad**



Rangkaian Kegiatan Senam di Sekolah Pascasarjana Unpad.



**Rangkaian kegiatan bersepeda di Sekolah Pascasarjan Unpad.**



**Rangkaian kegiatan gateball di Sekolah Pascasarjana Unpad.**



**Rangkaian kegiatan basket di Sekolah Pascasarjan Unpad.**

## Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Tahunan 2021

Menutup tahun pertama periode Pengelola Pascasarjana Unpad yang baru dalam melaksanakan program-program kegiatan yang telah dicanangkan pada awal tahun 2021, dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan disepakati dalam kontrak kinerja pengelola Sekolah Pascasarjana Unpad, walaupun rencana yang ditentukan masih disesuaikan dengan kondisi keamanan dan keselamatan pada masa pandemi Covid 19, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan terstruktur, namun kami tetap beruaya untuk bisa melaksanakan semua program kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.



Maka pada akhir tahun 2021 ini kami menyusun laporan akhir tahun sebagai refleksi tentang kemampuan Sekolah Pascasarjana dalam coba tumbuh dan berkembang di tengah situasi eksternal yang kurang mendukung.

Pada penyusunan laporan tahunan, kami memilih tempat di luar kota yaitu di kota Semarang dan Jogja, hal ini kami lakukan dengan tujuan menutup akhir tahun kegiatan dengan baik, sekaligus untuk memberikan refreasing bagi semua civitas Sekolah Pascasarjana yang telah bekerja keras selama satu tahun penuh, juga untuk memberikan rangsangan

agar semangat dan motivasi kerja akan semakin meningkat di tahun 2022.



## Rangkaian Wisata Semarang Jogja



## **Annual Report 2021**

Tim Penyusun

Redaksi : Benny Rudi Saerang, S.Sos., M.M.

Kompilasi edit bahan : 1. Andrie Permana, A.Md.

2. Juhana

3. Asep Parman

4. Diky Firman

Kompilasi Ebook : Suhardiman

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa ijin tertulis dari penerbit





**GRADUATE  
SCHOOL**

UNIVERSITAS PADJADJARAN

Gedung Sekolah Pascasarjana  
Jl. Dipati Ukur No. 35 Bandung